

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
GOOGLE CLASSROOM PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM DAKWAH
MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM STAIN MAJENE**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

OLEH

ALPIANI

NIM : 30356117002

**JURUSAN USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

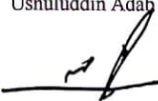
Skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Pembelajaran dengan Menggunakan Google Classroom pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Majene" yang disusun oleh Alpiani, NIM 30356117002, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 31 Agustus 2021, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan

Majene, 01 September 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muhtar, S.I.Kom., M.I.Kom	(.....)
Sekretaris	: Abdul Gaffar Haris, S.Th.I	(.....)
Munaqisy I	: Fathiyah, S.Sos., M.I.Kom	(.....)
Munaqisy II	: Nirwan Wahyudi AR S. Sos., M.Sos	(.....)
Pembimbing I	: Mila Jumarlis S.Pt.S.Kom., M.Kom	(.....)
Pembimbing II	: Burhanuddin, S.Pd., M.Pd	(.....)

Mengetahui:
Ketua Jurusan
Ushuluddin Adab dan Dakwah,



Dr. Abd. Fattah, M.Pd
NIP.19630817 1998031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama **ALPIANI NIM 30356117002**, Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM DAKWAH MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM STAIN MAJENE”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk mengikuti ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan untuk diberikan proses lebih lanjut.

Majene, 27 Agustus 2021

Pembimbing I



MILA JUMARLIS S.Pt.S.Kom.,M.Kom
NIP : 198609052019032011

Pembimbing II



BURHANUDDIN S.Pd.M.Pd
NIP : 1990073020019031004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : ALPIANI
NIM : 30356117002
Progran Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dahwah
Alamat : Passarang
Judul : *Strategi Komunikasi pembelajaran dengan Menggunakan Google classroom Paa Mata Kuliah Praktikum dakwah Mahasiswa KPI STAIN Majene*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penu kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan,atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Sripsi dan gelar yang di peroleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 31 Agustus 2021

Penysun,

Alpiani
NIM : 30356117002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Tiada kata yang paling indah selain puji rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul :

“STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM DAKWAH MAHASISWA KPI STAIN MAJENE”, yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di STAIN Majene.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan Skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan Skripsi ini. Terutama kepada keluargaku yang tercinta, Mamaku Aminah dan Bapakku Mukmin yang selalu mendoakan serta memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil, dan untuk kakakku Muliana yang selalu memberikan doa dan semangat.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan juga kepada orang yang penulis hormati, yaitu Fathiyah M.I.Kom, Nirwan Wahyudi AR S.Sos.M.Sos selaku Dosen penguji, Ir. Mila Jumarlis S.Pt, S.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing I dan Burhanuddin S.Pd, M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan dan masukanya yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof, Dr Hj. Wasilah ST.,MT selaku Pimpinan STAIN Majene
2. Bapak Dr. Muliadi S.Ag., M.Sos.I Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kelembagaan STAIN Majene
3. Bapak Dr. Suddin Bani M.Ag Selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum Perencanaan STAIN Majene
4. Bapak Dr. Anwar Sadat, S.Ag.M.Ag Selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STAIN Majene
5. Bapak Dr. Abdul Fattah M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Majene
6. Ibu Fathiyah M.I.Kom selaku Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam STAIN Majene yang selalu membantu penulis mulai dari memeriksa kekurangan skripsi sampai pada membantu untuk ujian tepat waktu
7. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan Skripsi dengan baik.
8. Untuk seluruh Staf akademik STAIN Majene yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
9. Untuk teman-teman seperjuanganku Team “Blackgoat” yang selalu membantu dan memberikan semangat dan menghibur selama mengerjakan Skripsi.
10. Untuk teman-teman KKN di Mekatta Selatan angkatan 2021, terima kasih atas kerja sama tim yang baik.

11. Untuk Siti Maryam teman Kost yang setia menemani dan memberikan semangat untuk mengerjakan Skripsi, terima kasih untuk kesetiiaanya.
12. Untuk Abyan Prananda yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Skripsi meskipun melalui Pesan *Whatsapp*.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengarapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Majene, 31 Agustus 2021

ALPIANI

NIM : 30356117002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	11
a. Pengertian Strategi.....	11
b. Strategi Komunikasi.....	12
c. Strategi Pembelajaran.....	12
d. Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran.....	13
2. Pengertian Pembelajaran.....	15
3. Tujuan Pembelajaran.....	16
4. Media Pembelajaran.....	17
5. <i>E-learning</i>	18
6. Pengertian <i>Google Classroom</i>	19
7. Cara Menggunakan <i>Google Classroom</i>	20

8. Cara Menggunakan <i>Google Classroom</i>	21
B. Teori.....	22
1. Teori Strategi Komunikasi.....	22
2. Teori Strategi Pembelajaran.....	24
3. Teori Belajar Sosial.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Waktu Penelitian.....	28
D. Pendekatan Penelitian.....	28
E. Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	30
BAB IV STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN <i>GOOGLE CLASSROOM</i> PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM DAKWAH MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM STAIN MAJENE	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
1. Profil STAIN Majene.....	33
2. Sejarah STAIN Majene.....	35
3. Sarana dan Prasarana.....	38
4. Visi dan Misi STAIN Majene.....	41
5. Struktur Organisasi STAIN Majene.....	42
6. Profil Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	45
7. Mata Kuliah Praktikum Dakwa.....	46
B. Strategi Komunikasi Pembelajaran dengan Menggunakan <i>Google Classroom</i> pada Mata kuliah Praktikum Dakwah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	46

1. Proses Pembelajaran Daring dengan Menggunakan <i>Google Classroom</i> Pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah.....	46
2. Strategi Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah.....	49
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Komunikasi pembelajaran pada Mata kuliah Praktikum Dakwah.....	53
C. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dengan Menggunakan <i>Google</i> <i>Classroom</i> pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah.....	54
1. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah.....	54
2. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah.....	56
 BAB V	
PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa STAIN Majene.....	35
Tabel 2 Data Gedung Rektorat.....	36
Tabel 3 Data Gedung Dosen.....	37
Tabel 4 Data Gedung Perkuliahan.....	39
Tabel 5 Daftar Nilai Mahasiswa KPI 4/UK1.....	
Tabel 6 Daftar Nilai Mahasiswa KPI 4/UK2.....	

ABSTRAK

Nama : **Alpiani**
NIM : **30356117002**
Program Studi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Judul : **Strategi komunikasi pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Strategi komunikasi dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* terhadap mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam pada mata kuliah praktikum dakwah STAIN Majene?. 2) Bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan strategi komunikasi yang digunakan dosen dalam pembelajaran online menggunakan *Google Classroom*?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan penilaian kuisioner. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dosen menggunakan beberapa strategi komunikasi pembelajaran yaitu komunikasi dua arah yakni memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanggapi materi selama proses komunikasi berlangsung, dan *multiple method* yakni pemberian RPS dan Tanya jawab serta pemberian tugas kepada mahasiswa, dan tujuan pembelajaran pada mata kuliah praktikum dakwah tercapai dilihat dari nilai-nilai mahasiswa, dan mahasiswa mampu menerapkan materi-materi seputar dakwah dengan cara mampu melakukan praktik dakwah dengan baik yang kemudian di bagikan ke media sosial.

Kata Kunci : *Strategi komunikasi, Google Classroom, Praktikum dakwah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi modern mau tidak mau telah mempengaruhi dunia pendidikan. Karena tuntutan global, dunia pendidikan perlu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Secara khusus pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi perlu disesuaikan dengan dunia pendidikan khususnya proses pembelajaran.¹

Perkembangan teknologi saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan yang menyesuaikan dengan teknologi yang berkembang saat ini.² Teknologi informasi berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia dimuka bumi ini. Teknologi informasi berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Pada awal peradaban manusia, informasi ditransmisikan baik verbal maupun non-verbal. Teknologi dan informasi hadir dan tersebut terus Dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Saat ini, teknologi informasi dengan kemampuan untuk menggunakan dan berkomunikasi dengan komputer berarti tidak ada batas di dunia. Teknologi informasi mampu menembus dunia dan tidak ada hambatan apapun, juga tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu.

Perkembangan teknologi informasi memudahkan proses komunikasi atau pertukaran informasi Akibatnya, lokasi, waktu, dan jarak tidak lagi diperlukan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat tidak lepas dari perkembangan teknik komputer. Kemajuan di bidang komputer dan teknologi

¹ Rita Komalasari, “Manfaat teknologi informasi dan komunikasi dimasa pandemi covid-19”, jurnal teknologi informasi dan komunikasi, Vol.7, 2020.hlm12

² Mila Jumarlis, “Aplikasi media pembelajaran organ tubuh bagian dalam pada manusia berbasis android”. Vol.11,no.2 2021, hlm. 154

informasi juga mampu memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan.³

Menelusuri pandangan Al-Qur'an tentang teknologi, membawa kita kepada sekian banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan alam raya. Menurut para ulama, terdapat sekitar 750 ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang alam raya dan fenomenanya, dimana memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkannya. Secara tegas dan berulang-ulang, Al-Qur'an menyatakan bahwa alam raya diciptakan dan ditundukkan Allah untuk kepentingan manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam QS Al Jatsiyah ayat 13 sebagai berikut:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ تَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan bahasa Indonesia

Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang dilangit dan apa yang dibumi semuanya, (sebagai rahmat) dari pada-nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir. (QS. Al-Jatsiyah:13).

Terjemahan bahasa Manadar

Anna iya (Puang) mappatunru' disesemu mie' anu dilangi' anna anu dilino iya nasangna (menjari pammase) pole iyami'. Sitongangna di bassa di'o tongang diang tanda-tanda (alama' akkuasanganna puang Allah Taala) di sesena kaum iya mappikkir.(Al-Qur'an Malaqbi Al-Jatsiah:13)

Adanya potensi dan tersedianya lahan yang diciptakan Allah, serta ketidakmampuan alam raya untuk tidak mengikuti segala perintah-nya, kesemuanya itulah mengantarkan manusia berpotensi untuk memanfaatkan segala yang ditundukkan tuhan. Keberhasilan memanfaatkan alam itulah hasil dari teknologi.⁴

³ M.Husaini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-education)", Jurnal Mikrotik, Vol.2, 2014. Hlm 1

⁴ Asep sukarno, "Iptek Dalam Perspektif Al-Quran", (Wonosobo:2007), hlm. 9

Teknologi akan selalu berkembang sejalan dengan majunya ilmu pengetahuan memenuhi kebutuhan manusia, mempermudah kegiatan menangkap, memproses, dan menyebarluaskan informasi. Hasil pemikiran manusia untuk memenuhi kebutuhan tersebut, memotivasi manusia untuk terus mengembangkan teknologi yang ada menjadi lebih sempurna. Sebagian ahli berpendapat bahwa teknologi informasi merupakan singkatan dari istilah informasi dan teknologi komunikasi (*information and communication technology*) yang menekankan pada peran keterpaduan dan integrasi komunikasi antara telekomunikasi telepon berbasis kabel dan nirkabel, komputer, perangkat lunak, penyimpanan dan sistem *Audio-visual*, yang menyebabkan pengguna dapat mengakses, menyimpan, memanipulasi data atau informasi serta mengirimkan data dan informasi tersebut. Demikian mengapa istilah teknologi informasi juga dapat merujuk kepada konvergensi (penyatuan) fungsi-fungsi yang ada pada telepon dan komputer/jaringan komputer.

Secara umum, dari berbagai definisi, teknologi informasi adalah berbagai teknologi dan aplikasi komputer untuk menyimpan, mempelajari/menganalisa, mengambil, memanipulasi data dan informasi dalam bentuk kata-kata/suara (audio/video), dokumen atau gambar-gambar serta mengirimkan, menerima dan mengelolah atau memproses kembali sesuai dengan kebutuhan pemakai/pengguna informasi secara elektronik.

Penggunaan internet di Indonesia setiap tahun berkembang pesat. internet juga telah digunakan di berbagai bidang, khususnya di bidang pendidikan yang sedang marak digunakan oleh para tenaga pendidik dimasa pandemi covid-19. Selain itu hal ini juga membuktikan bahwa generasi milenial merupakan ujung tombak penetrasi internet di Indonesia. Pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) membawa pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Banyak *civitas akademik* sekarang telah menggunakan e-

learning sebagai proses pembelajaran mahasiswa dan sebagai penunjang komunikasi dan informasi antara dosen dan mahasiswa.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN Majene) merupakan satu dari sekian banyaknya perguruan tinggi yang telah memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran selama pandemi covid-19. *google classroom* adalah salah satu bentuk penerapan *e-learning* yang dilakukan oleh STAIN Majene. Adapun fasilitas yang disediakan oleh *google classroom* diantaranya download materi kuliah, pengumpulan tugas, dan pemberian materi dari dosen pengampu mata kuliah.

Penerapan *google classroom* diharapkan mampu memudahkan mahasiswa dan dosen dalam berinteraksi dan meningkatkan mutu pembelajaran dan pengajaran di STAIN Majene. Melalui *google classroom* ini juga dosen dapat mengelolah kelas dan bertukar informasi dengan mahasiswa yang mengambil mata kuliahnya. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Isna Normalita Sari yang meneliti tentang pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Penulis akan melakukan penelitian dengan populasi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam dan dosen STAIN Majene yang menggunakan media *google classroom* dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah praktikum dakwah apakah dengan penggunaan *google classroom* mampu mencapai tujuan pembelajaran terhadap mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene.

Metode pembelajaran yang ada di STAIN Majene sebelum adanya pandemi covid-19 sendiri melalui tatap muka antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan empat hari dalam seminggu yakni dilakukan mulai hari senin sampai kamis. Seperti halnya perguruan tinggi lainnya, STAIN Majene melakukan proses belajar mengajar mulai dari pagi Pukul 08:00-16.00. Dosen membawakan materi perkuliahan seperti biasa dan memberikan kuis disetiap pertemuan juga tugas-tugas seperti makalah dan sebagainya. selain itu,

diskusi-diskusi antar kelompok juga menjadi metode pembelajaran yang selalu diterapkan oleh dosen dalam kelas.

Strategi komunikasi sangat diperlukan dalam pembelajaran. karena strategi komunikasi pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dosen untuk memenuhi elemen komunikasi yang disusun dalam tujuan pembelajaran dengan membangun relasi serta memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai target yang hendak dicapai. Berangkat dari uraian diatas calon peneliti tertarik untuk meneliti strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah prodi komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene karena dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia di akhir tahun 2019 hingga sekarang membuat sebagian besar perguruan tinggi melakukan pembelajan online termasuk di STAIN Majene, dan pembelajaran online yang dilakukan khususnya pada mata kuliah praktikum dakwah prodi komunikasi dan penyiaran islam menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring, dan tentunya proses pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* memiliki tantangan tersendiri terhadap tercapainya tujuan pembelajaran karena tidak semua mahasiswa antusias disaat proses pembelajaran berlangsung, jadi dibutuhkanya strategi komunikasi dari dosen agar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dapat berperan aktif dan mampu mengikuti pembelajaran dengan serius.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memusatkan perhatiannya terhadap strategi komunikasi yang digunakan oleh dosen terhadap tercapainya tujuan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah terhadap mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam di STAIN Majene.

2. Deskripsi Fokus

Berdasarkan pada fokus penelitian dari judul diatas, dapat dideskripsikan berdasarkan substansi pendekatan penelitian ini. Substansi pendekatan studi terhadap ketercapaian tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan media *google classroom* dalam pembelajaran daring pada mata kuliah praktikum dakwah yang dilakukan mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi komunikasi dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* terhadap mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam pada mata kuliah praktikum dakwah STAIN Majene?
2. Bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan strategi komunikasi yang digunakan dosen dalam pembelajaran online menggunakan *google classroom*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diperoleh dari rencana pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan dosen dalam mata kuliah praktikum dakwah terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene.
- b. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dengan strategi yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah dengan menggunakan *google classroom* pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene pada mata kuliah praktikum dakwah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari rencana pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi para mahasiswa untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, dan mampu menambah ilmu pengetahuan dan meluaskan wawasan mahasiswa.

b. Secara Praktis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan para mahasiswa tentang penggunaan media dalam pembelajaran.

E. *Kajian Pustaka*

Ada beberapa literatur atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tema penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Jurnal berjudul “Strategi komunikasi dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring selama pandemi covid-19”, oleh Nawiroh Vera. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menjelaskan strategi komunikasi dosen dan mahasiswa dalam mengatasi hambatan dan kejenuhan mengikuti kuliah daring pada mata kuliah teori komunikasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan seorang dosen pengampu dan 45 mahasiswa kelas teori komunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama kuliah daring kecenderungan mahasiswa merasa bosan dan mengalami gegar budaya dalam proses belajar. Untuk mengatasi hal tersebut dosen menerapkan komunikasi dua arah, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk merespon balik berupa pertanyaan, diskusi, dan komentar atas apa yang disampaikan oleh dosen.⁵ Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama membahas strategi komunikasi yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa dalam pembelajaran daring. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan dari penelitian tersebut, dimana penelitian sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring selama pandemi, sedangkan penelitian tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*.
2. Jurnal berjudul “Strategi Komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang” oleh Andi Surahmi, H Muhammad Farid. Tujuan dari jurnal ini untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua dan untuk mengetahui tingkat partisipasi

⁵ Nawiroh Vera, “*Strategi komunikasi dosen dan Mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring selama pandemic covid-19,*” (Jakarta, 2020). hlm,13

masyarakat Kecamatan Duampanua dalam pembangunan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif sebagai metode penyelesaian masalah penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang untuk ikut serta dalam pembangunan daerah, strategi komunikasi yang diterapkan oleh aparatur pemerintah Kecamatan Duampanua yaitu *Sender* (Komunikator), *message* (pesan), *channel* (media), *receiver* (komunikasi) serta tindak lanjut pembangunan secara partisipatif serta faktor yang mempengaruhi komunikasi pembangunan kecamatan secara partisipasi di Kecamatan Duampanua.⁶ Persamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang strategi komunikasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya dimana penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi terhadap peningkatan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Sedangkan penelitian tersebut fokus pada strategi komunikasi dalam pembelajaran mata kuliah praktikum dakwah dengan menggunakan media *google classroom*.

3. Jurnal berjudul “Strategi komunikasi interpersonal guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah” Oleh Ika Wahyu Pratiwi. Tujuan dari jurnal ini yakni mengetahui bagaimana strategi komunikasi interpersonal guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar, Klaten Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19 melanda di Indonesia saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa pada selama pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas satu sampai tiga sekolah (kelas rendah), guru cukup mengalami kesulitan dikarenakan siswa pada usia tersebut belum mahir menggunakan teknologi sehingga perlu dibantu oleh orang tuanya atau orang terdekatnya

⁶Andi Surahmi, H Muhammad Farid, “*Strategi Komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*”, (Makassar, 2018). Hlm,21

saat guru melaksanakan kelas virtual. Berdasarkan hal tersebut, maka strategi yang dilakukan oleh kedua responden (guru) dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui strategi komunikasi interpersonal yang meliputi komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah dengan memerintahkan siswa untuk tenang selama proses pembelajaran.⁷ persamaan dari penelitian tersebut yakni membahas tentang strategi komunikasi tenaga pendidik dalam proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19 untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan dimana penelitian ini membahas tentang media pembelajaran menggunakan *whatsapp* dengan cara membuat grup belajar. Sedangkan penelitian ini membahas media pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah.

⁷Ika Wahyu Pratiwi, “Strategi komunikasi Interpersonal Guru dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah” (Klaten, 2020).

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan “*agaien*” yang artinya pemimpin. Dengan demikian strategi adalah memimpin tentara. Kemudian muncul kata *strategos* yang berarti pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.⁸

Menurut Tjiptono, istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang berarti seni atau ilmu yang menjadi seorang jenderal. Strategi juga dapat diartikan suatu rencana untuk suatu pembagian serta penggunaan kekuasaan militer di daerah tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁹

Strategi adalah suatu bentuk pendekatan holistik yang melibatkan penerapan ide dan perencanaan serta pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Strategi juga merupakan alat untuk mencapai tujuan.¹⁰

Strategi yang baik melibatkan koordinasi tim kerja. Memiliki subjek, mengidentifikasi faktor pendukung yang mematuhi prinsip-prinsip implementasi ide yang rasional dan efisien di bidang keuangan, dan memiliki taktik untuk mencapai suatu tujuan secara efektif.

Dalam proses penerapan strategi perlu diketahui bahwa sebaik apapun rumusan strategi, bila tidak diimplementasikan dengan baik, maka hanya akan menjadi retorika belaka.

⁸ Hafied Cangara, “*Perencanaan dan Strategi Komunikasi*”, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm 61

⁹ Fandy Tjiptono, “*Strategi Pemasaran*”, (Yogyakarta: Andi, 1995), hlm 3

¹⁰ Asep Sudarman, “*Strategi Komunikasi untuk meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar zakat Maal*”, (Bandung, 2018), hlm 15

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan atau *planning* dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Demikian pula dengan strategi komunikasi, yang merupakan perpaduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

b. Strategi Komunikasi

Dalam menetapkan strategi diperlukan juga komunikasi. Komunikasi merupakan pembentukan satuan sosial yang terdiri dari individu melalui penggunaan bahasa dan tanda.

Strategi komunikasi adalah semua yang terkait mengenai rencana atau cara yang akan digunakan dalam proses melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan, dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.¹¹

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah rencana, taktik, dan rancangan yang digunakan untuk mempercepat proses komunikasi untuk mencapai tujuan. Strategi ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, merinci kondisi yang dihadapi atau mungkin dihadapi, dan meminimalkan potensi yang tidak diinginkan.

c. Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu bentuk instruksi tindakan dalam proses pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, strategi juga dapat diartikan sebagai pola perilaku umum bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyasa, strategi pembelajaran yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan

¹¹ Muhammad Arni, "*Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

kompetensi peserta didik. Dalam proses pembelajaran, tugas tenaga pendidik yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.¹²

Menurut J. Salusu, strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarnya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Dalam perkembangannya istilah strategi juga digunakan dalam bidang pendidikan atau pengajaran, sehingga muncul istilah strategi pembelajaran atau strategi belajar mengajar.¹³

Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang melibatkan penggunaan metodologi dan penggunaan berbagai sumber atau kekuatan dalam pembelajaran. Artinya, belum ada tindakan dalam penyusunan strategi baru hingga proses pembuatan rencana kerja. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Ini berarti bahwa arah dari semua keputusan perencanaan strategis adalah pencapaian tujuan. Akibatnya, langkah pembelajaran, metode, penggunaan fasilitas yang berbeda, dan penyiapan sumber belajar diarahkan untuk mencapai tujuan. Namun, sebelum melakukan ini, penting untuk mengembangkan tujuan yang jelas yang dapat mengukur kesuksesan.

d. Strategi Komunikasi dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dikatakan mencapai tujuan pembelajaran ketika peserta didik berinteraksi dengan area belajar yang diatur oleh pendidik lewat proses pendidikan. Aktivitas pendidikan juga ialah proses penyampaian pesan edukatif berbentuk modul belajar dari sumber belajar kepada peserta didik. Dalam kegiatan pendidikan terjalin proses komunikasi untuk menyampaikan

¹² Karismanto, Teknik, "*Model dan strategi pembelajaran dalam Matematika*", (Yogyakarta :2003), hlm. 8

¹³ Mulyani Sumantri dan Johan Permana, "*Strategi dalam pembelajaran*", (Jakarta1996) hlm. 8

pesan dari pendidik kepada peserta didik. Pesan disampaikan secara efisien dengan tujuan agar supaya bisa diterima dengan baik serta mempengaruhi terhadap uraian dan pergantian tingkah laku peserta didik. Dengan demikian keberhasilan aktivitas pendidikan sangat bergantung kepada efektifitas proses komunikasi yang terjalin dalam aktivitas pendidikan tersebut. Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan ataupun planning serta manajemen untuk menggapai suatu tujuan.

Demikian pula dengan strategi komunikasi ialah paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus sanggup menampilkan bagaimana operasional praktis yang harus dicoba. Dalam artian jika pendekatan bisa berbeda- beda sewaktu-waktu tergantung pada suasana serta keadaan. Seorang pendidik disaat memilih strategi komunikasi yang efisien dalam pembelajaran harus memperhatikan sasaran komunikasi sebelum mengaplikasikan proses komunikasi. Pendidik perlu mempelajari siapa saja yang hendak jadi sasaran komunikasi tersebut. Hal tersebut bergantung pada tujuan komunikasi.

Pada pembelajaran terjalin proses komunikasi untuk mengantarkan pesan dari pendidik kepada peserta didik. Tujuan dari proses komunikasi tersebut supaya pesan bisa diterima dengan baik serta mempengaruhi terhadap uraian dan perubahan tingkah laku. Dengan demikian keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat bergantung pada daya guna proses komunikasi yang terjalin dalam pembelajaran tersebut. Keahlian berbicara pendidik termasuk bagian dari keahlian dasar mengajar yang wajib dimiliki oleh pendidik agar bisa melakukan tugas mengajar secara efisien, efektif, serta profesional.

¹⁴<https://blogbacaguru.blogspot.com/2017/08/Strategi-komunikasi-dalam-pembelajaran.html?m=1>

2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Oemar Hamalik mengemukakan tiga rumusan yang dianggap lebih maju yaitu :

- a. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik
- b. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- c. Pembelajaran adalah suatu proses membantu mahasiswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.¹⁵

Pembelajaran pula pada hakikatnya merupakan suatu proses, yakni proses mengendalikan dan mengorganisasi lingkungan yang terdapat di lingkungan peserta didik sehingga bisa meningkatkan serta mendesak peserta didik melaksanakan proses belajar. Pembelajaran pula dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan ataupun dorongan kepada peserta didik dalam melaksanakan proses belajar.¹⁶ Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dirancang dalam langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diinginkan.

Aktivitas pendidikan dilakukan oleh 2 orang pelaksana, yakni tenaga pendidik serta peserta didik, sikap tenaga pendidik merupakan mengajar serta sikap peserta didik yaitu belajar. Sikap mengajar serta sikap belajar tersebut terikat dengan bahan pembelajaran. Materi pembelajaran seperti ilmu pengetahuan, nilai-nilai moral, seni, agama, sikap dan keterampilan. Hubungan tenaga pendidik dan peserta didik serta bahan ajar yang dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat

¹⁵ Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009. Hlm 21

¹⁶ Ima Febrianti, *Jambi: Implementasi penggunaan Google Classroom pada pembelajaran daring masa pandemic covid-19 dikelas VI Sekolah Dasar*, (Jambi, 2021)

menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman, yang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku individu tersebut. Selain itu, kita dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam bentuk perubahan perilaku dan reaksi yang relatif bertahan lama dan bertahan lama.

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki mahasiswa setelah mereka menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Isi tujuan pengajaran pada intinya adalah hasil belajar yang diharapkan.¹⁷

Tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai secara efisien dan berhasil, tenaga pendidik pada umumnya dapat menyesuaikan komponen pembelajaran sehingga ada keterkaitan fungsional antara komponen pembelajaran yang dimaksud.

Adapun manfaat dari tujuan pembelajaran yakni sebagai berikut :

1. Memudahkan peserta didik untuk mengkomunikasikan pentingnya kegiatan pendidikan dan pembelajaran sehingga dapat melakukan kegiatan belajarnya sendiri.
2. Memudahkan tenaga pendidik memilih serta menyusun bahan ajaran.
3. Membantu memudahkan tenaga pendidik menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
4. Memudahkan tenaga pendidik mengadakan penilaian.

¹⁷ Agung Palupining Dyah.R, "*Pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran busana wanita kelas XI Busana 4 Di SMK N 4 Yogyakarta,*" (Yogyakarta, 2021). Hlm.19

4. Media Pembelajaran

Media adalah sarana penyalur pesan atau informasi pembelajaran yang ditransmisikan dari sumber pesan ke tujuan atau penerima pesan. Penggunaan media pembelajaran dapat berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran. Semua media pembelajaran diciptakan secara fisik dan teknis selama proses pembelajaran untuk membantu pengajar dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa, memudahkan penyampaian materi kepada siswa, dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajarannya.¹⁸

Media digunakan untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Dalam dunia pendidikan, kata media disebut media pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.

Media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman penerima pesan. Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu:

1. Proses mengajar akan menarik perhatian dan minat peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Dengan memperjelas makna topik, peserta didik dapat lebih memahami topik dan peserta didik dapat lebih menguasai tujuan pembelajarannya.
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya narasi verbal tetapi kata-kata, agar peserta didik tidak bosan.
4. Peserta didik banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan tenaga pendidik, tetapi juga melakukan kegiatan lain seperti observasi, pelaksanaan, dan demonstrasi.

¹⁸ Talizaro Tafonao, “Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar Mahasiswa”, (Yogyakarta, 2018), hlm 12

Adapun macam-macam media pembelajaran yakni sebagai berikut:

1. Media Audio

Macam-macam media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal maupun non verbal. Contoh media seperti radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

2. Media Visual

Macam-macam media pembelajaran visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, jenis media pembelajaran visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam bentuk-bentuk visual. Selain itu fungsi media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk diterima dan di ingat jika disajikan dalam bentuk visual.

5. E-learning

E-learning merupakan proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (Jaringan komputer), biasanya lewat internet.¹⁹ *E-learning* sangat membantu dalam aktivitas belajar mengajar diperguruan tinggi karena selain mahasiswa sekarang yang merupakan generasi milenial sangat menyukai sesuatu yang mudah didapat dan diakses dimana saja dan kapan saja, juga karena menggunakan *gadget* yang hampir semua mahasiswa menggunakannya. *E-learning* merupakan pengajaran dan pembelajaran yang didukung dan dikembangkan oleh media digital, dan juga merupakan salah satu bentuk dari konsep belajar jarak jauh.

E-learning merupakan sebuah sistem pengajaran dan pembelajaran sebagai aplikasi teknologi informasi yang diterapkan didunia pendidikan

¹⁹ Pusvyta sari, *memotivasi belajar dengan menggunakan E-learning*, (Lamongan, 2015).

dalam bentuk *virtual learning*.²⁰ Manfaat *e-learning* sendiri yakni membuat peserta didik lebih tertantang dengan hal-hal baru yang mereka baru ketahui, meliputi teknik interaksi dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang beraneka ragam sehingga secara tidak langsung mahasiswa dapat mempelajari materi kuliah dengan cara mandiri.

E-learning untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh Universitas Illinois di *Urbana-Champaign* dengan menggunakan sistem instruksi berbasis komputer. Sejak itu *e-learning* terus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Sekarang hampir semua perguruan tinggi memiliki situs, meski tidak semuanya dilengkapi dengan fasilitas *e-learning*. Mudahnya membuat *web* atau *blog* juga membuat banyak perguruan tinggi membuatnya. Di Indonesia penerapan *e-learning* terus berkembang seiring dengan perkembangan infrastruktur ICT (*Information and Communication Technology*). Kemudahan akses internet dan murahnya perangkat untuk mengakses internet membuat pengguna internet di Indonesia terus bertambah.²¹

6. Pengertian *Google Classroom*

Google classroom merupakan aplikasi ruang kelas dunia maya yang mampu memudahkan interaksi antara dosen dan mahasiswa serta pengumpulan tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. *google classroom* juga merupakan aplikasi yang tidak berbayar sehingga dianggap cocok untuk digunakan di negara berkembang, atau secara khusus dapat digunakan oleh sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan biaya dalam pengembangan *ICT* dalam proses pembelajarannya.²²

Selain itu, *google classroom* juga ramah lingkungan karena mahasiswa tidak perlu menggunakan kertas dalam proses pengumpulan

²⁰ Mohammad Yazdi, *E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi*, (Palu, 2012), 20

²¹ Wida Haliza. *Penggunaan virtual Classroom sebagai media pembelajaran sejarah dikelas X MIPA SMAN 6 BANJARMASIN*, (Banjarmasin, 2021), hlm,12

²² Ula Nisa El Fauziah, “*Penerapan Google Classroom dalam pembelajaran bahasa inggris kepada guru-guru bahasa inggris SMP disumbang*”, (Siliwangi,2019), hlm,5

tugas. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada mahasiswa. Dimana dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa. Bukan hanya itu, dosen juga dapat membuka ruang diskusi bagi para mahasiswa secara online. Namun demikian, syarat mutlak dalam mengaplikasikan *google classroom* yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni.²³

Penggunaan *google classroom* tidak perlu melakukan proses instalasi yang rumit, setelah seorang administrator melakukan *setup account google* yang dilengkapi dengan *google apps for education* untuk sebuah perguruan tinggi, maka dosen dan mahasiswa bisa menggunakan *google classroom* dengan akun *email google* masing-masing.²⁴

7. Cara Menggunakan Google Classroom

Penggunaan *google classroom* terlebih dahulu masuk ke akun google kemudian mencari produk *google* tersebut, setelah masuk pada akun *google classroom* kita dihadapkan pada tiga menu utama yaitu *stream* (aliran), *classwork* (aktivitas mahasiswa), dan *People* (orang). *stream* adalah fasilitas *google class* untuk membuat pengumuman, mendiskusikan gagasan, atau melihat aliran tugas, materi dan topik-topik yang diajarkan oleh dosen.

Classwork dapat digunakan dosen untuk membuat soal tes, protes, quiz, mengunggah materi, dan mengadakan refleksi. Pada menu *people* dosen dapat mengundang mahasiswa dengan kode akses yang telah tersedia pada bilah *people*. Sedangkan untuk mengundang dosen lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang dosen melalui email masing-masing. Materi yang diunggah pada pada bilah *classwork* dapat berupa file word, excel, powerpoint, pdf, maupun video.

²³ Nirfayanti, nurbaeti, Jurnal, *pengaruh media pembelajaran GCR dalam pembelajaran analisis real terhadap motivasi belajar Mahasiswa*”, (Maros, 2019). Hlm,12

²⁴ WA Linda, “Efektivitas penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran”, (Kendari, 2019).hlm,23

8. Kelebihan dan Kekurangan *Google Classroom*

Kelebihan dari aplikasi *google classroom* antara lain sebagai berikut:

- a. Desain ruang kelas *google* mudah digunakan karena sengaja menyederhanakan antarmuka kelas dan opsi untuk memposting dan melacak masalah. Pengumuman dan pemberitahuan *email* juga memfasilitasi komunikasi selama kursus atau dengan individu.
- b. *Google classroom* dirancang untuk menghemat waktu dengan mengintegrasikan dan mengotomatiskan penggunaan aplikasi *google* lainnya, sehingga tenaga pendidik dan peserta didik dapat menghemat waktu.
- c. *Google classroom* berbasis *cloud* menyediakan teknologi yang lebih khusus dan lengkap untuk digunakan dalam lingkungan pembelajaran. Ini karena *google* adalah alat komunikasi yang paling banyak digunakan.
- d. Aplikasi ini mudah diakses dan fleksibel karena dapat digunakan oleh infrastruktur dan peserta didik dalam lingkungan belajar pribadi dan lingkungan yang sepenuhnya online.
- e. Gratis dikarenakan *google* kelas sendiri sudah dapat diakses siapapun untuk membuka kelas asalkan memiliki akun *gmail*.

Sedangkan kekurangan *google classroom* yakni:

- a. *Google classroom* yang berbasis *web* mengharuskan mahasiswa dan dosen untuk terkoneksi dengan jaringan internet.
- b. Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial mahasiswa.
- c. Apabila mahasiswa tidak kritis dan kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya.
- d. Membutuhkan spesifikasi *hardware*, *software*, dan jaringan internet yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *google classroom* adalah suatu aplikasi yang dirancang untuk mempermudah interaksi dosen dan mahasiswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan instruktur kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide ilmiah dari peserta didik. Tenaga pendidik memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian ilmunan dan memberikan tugas mandiri kepada peserta didik. Selain itu, tenaga pendidik juga membuka ruang diskusi bagi para peserta didik secara online.

B. Teori

1. Teori Strategi Komunikasi

Communication staretgi memiliki beberapa teori dimensi yakni :

- a. *Communication Planning*
- b. *Channel Strategies*
- c. *Building the effective communication function*
- d. *Developing overarching communication strategy*
- e. *Implementing communication strategy*
- f. *Communication audits against best practice.*

Dalam pemahaman John Mildeton, perencanaan komunikasi terdiri atas 6 tahapan antara lain sebagai berikut:

1. Analisis *audience* dan kebutuhan
2. Penetapan sasaran komunikasi
3. Strategi saluran, pesan dan penerima
4. Penetapan manajemen objektif
5. Implementasi perencanaan yang mencakup dana, sumber daya manusia, dan waktu
6. Evaluasi yang mencakup evaluasi formatif dan evaluasi summatif.²⁵

Menurut Ahmad S. Adnan, Putra mengatakan strategi adalah bagian dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari perencanaan, yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar

²⁵ Hafied Cangara, "*Perencanaan dan Strategi Komunikasi*", (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2002), hlm. 86

dari fungsi manajemen, maka strategi itu pada hakikatnya adalah suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya.²⁶

Menurut Crown Dirgantoro strategi dibagi dalam tiga tahapan:

a. Formulasi strategi

Tahap ini berfokus pada kegiatan utama yakni menyiapkan strategi alternatif, memilih strategi, dan menentukan strategi yang akan digunakan.

b. Implementasi strategi

Strategi yang dikembangkan akan diimplementasikan pada fase ini. Tahap implementasi berfokus pada berbagai kegiatan atau kegiatan, seperti menetapkan tujuan, menetapkan pedoman, motivasi, mengembangkan budaya yang mendukung, membangun struktur organisasi yang efektif, dan menggunakan sistem informasi.

c. Pengendalian strategi

Untuk dapat memastikan atau mengetahui tingkat efektivitas implementasi strategi, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya yaitu evaluasi strategi termasuk kegiatan pokok yakni *review* faktor eksternal dan internal. Ini menjadi dasar dari strategi yang ada, manfaat dari strategi evaluasi, dan langkah-langkah yang tepat untuk diambil.²⁷

Memahami strategi komunikasi Rogers yakni dirancang untuk mengubah perilaku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transmisi ide-ide baru. Sedangkan menurut Middleton Strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi, mulai dari

²⁶ Rosady Ruslan, “*Kiat dan Strategi Kampanye Publik Relations*”, (Jakarta, Grafindo Persada : 2000) Hlm 31

²⁷ Crown Dirgantoro, “*Manajemen Strategik.: Konsep, kasus, dan Implementasi*”, (Jakarta: Grasindo,2001) Hlm 13-14

komunikator hingga pesan, pengaruh atau efek melalui saluran penerima, untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.²⁸

Strategi komunikasi menurut Cangara (2013), adalah perencanaan komunikasi atau strategi komunikasi maka dapat dua konsep utamanya yaitu strategi dan komunikasi. Perencanaan atau strategi lebih banyak di dekati oleh konsep manajemen, strategi atau perencanaan pada hakikatnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus serta dikelolah untuk memilih alternatif yang terbaik dari berbagai alternatif yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.²⁹

Strategi komunikasi sangat erat kaitannya dan perlu memperhatikan hubungan antara tujuan yang ingin dicapai dengan hasil (*problem*) serta merencanakan cara untuk mencapai hasil tersebut sesuai dengan yang diharapkan atau tujuan yang ingin dicapai.

2. Teori Strategi Pembelajaran

Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas Dick dan Carrey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi atau prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.³⁰

Menurut Suyono dan Hariyanto mendefinisikan Strategi pembelajaran sebagai rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.³¹

²⁸Ida Suryani Wijaya, “Perencanaan dan strategi Komunikasi dalam kegiatan Pembangunan”, (Jakarta, 2015), hlm 21

²⁹Hafied Cangara, “Pengantar Ilmu Komunikasi”, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2002), hlm.24

³⁰Wina sanjaya, “perencanaan dan desain sistem pembelajaran”, (Jakarta: kencana, 2010) Cetakan ketiga hlm,187

³¹Suryano dan Haryanto. “Implementasi belajar dan pembelajaran” , PT. Rosdakarya, (Bandung: 2011), hlm.85

Dari beberapa definisi di atas, strategi pembelajaran melibatkan serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran, menggunakan metodologi, dan menggunakan berbagai sumber atau kekuatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan rangkaian beberapa kegiatan atau cara yang digunakan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik, dapat juga di artikan serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

3. Teori Belajar Sosial

Social learning theory menurut Bandura dalam Effendy (2003) merupakan proses belajar melalui berbagai media massa, baik itu buku, video, foto, televisi dan sebagainya. Dalam teori belajar sosial, terjadi ketika muncul peristiwa yang dapat diamati, baik melalui peristiwa langsung maupun tidak langsung. Belajar secara sosial memiliki empat tahapan yakni sebagai berikut:

a. Perhatian (*Attentional Process*)

Memfokuskan perhatian terhadap suatu peristiwa yang dianggap penting. Sehingga adanya berbagai peristiwa yang terjadi dihadapan seseorang tanpa menaruh perhatian, maka peristiwa tersebut hanya akan berlanjut saja.

b. Ingatan (*Retention Process*)

Retensi dapat disebut sebagai ingatan. Juga merupakan kumpulan dari peristiwa yang dianggap menarik untuk disimpan dalam memori ingatan.

c. Tindakan (*Motor Reproduction process*)

Berkaitan dengan tahap sebelumnya yaitu ingatan, tahap ini merupakan bentuk realisasi dari ingatan yang berulang. Ingatan yang terus terjadi akan mendorong seseorang mengubahnya menjadi sebuah perilaku.

d. Motivasi (*Motivational Process*)

Motivasi sebagai bentuk peneguhan dari tindakan yang dilakukan. Peneguhan ini dapat berupa ganjaran secara eksternal maupun internal. Sehingga mempengaruhi mahasiswa untuk tetap melakukan tindakan yang baik dan memberikan rasa senang atas apa yang dilakukan.³²

³² Zubaidatul Fitriyah, “*Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Dan Siswa Dalam Pendidikan Karakter Di TK Dharma Wanita Persatuan Meduran Roomo Gersik*”, (Gresik, 2014) hlm.5

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.³³ Ide pentingnya adalah bahasa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah dan menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diamati.³⁴

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁵ Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.³⁶

B. *Lokasi penelitian*

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dan dilakukan penelitian terhadap dosen dan mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam yang menggunakan *google classrom* sebagai media pembelajaran selama proses pembelajaran daring.

³³ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2015) H.13.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2012). H. 26)

³⁵ Sugiyona, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2011). H. 22.

³⁶ Dewi Saidah. *Metode Penelitian Dakwwah...*, H.81.

C. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni hingga bulan Agustus tahun 2021

D. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana ini di anggap tepat untuk menganalisis suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap bagaimana gambaran aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi penelitian. Penelitian kualitatif adalah ketertarikan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dan pluralisasi dunia kehidupan.³⁷

E. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang merupakan data yang diperoleh dari lapangan yaitu para informan seperti mahasiswa/mahasiswi dan dosen yang mengampuh mata kuliah Praktikum Dakwah STAIN Majene.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang merupakan data pendukung diperoleh melalui dokumentasi yang bersumber dari buku, hasil penelitian ataupun dalam jurnal serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

³⁷ Sugiyona, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2011).,H. 86.

1. Teknik Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti bermaksud untuk mendapatkan informasi dari informan terkait pertanyaan yang diajukan peneliti. Adapun yang akan menjawab dari rumusan masalah peneliti ada informan yang sebelumnya peneliti sudah menentukan siapa yang diwawancarai terkait pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom*, yakni dosen dan mahasiswa/mahasiswi komunikasi dan penyiaran islam yang menggunakan *google classroom* dan dosen pengampu mata kuliah praktikum dakwah. Adapun pertanyaan yang dalam tehnik pengumpulan data melalui wawancara sebagai berikut :

- a) Bagaimana bentuk strategi komunikasi yang dibangun dosen dalam mata kuliah praktikum dakwah agar pembelajaran daring dapat berjalan secara efektif?
- b) Apa saja yang menjadi kendala dosen dalam melakukan pembelajaran daring?
- c) Perencanaan apa saja yang dilakukan dosen untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran? dan masih banyak lagi.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait hasil proses pembelajaran mata kuliah praktikum dakwah pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene, dokumen tersebut berupa nilai hasil belajar mahasiswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Oleh karena jenis penelitian ini adalah kualitatif maka instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri. Pada tipe penelitian ini menurut usman, penelitian ini adalah instrumen kunci (*key instrumen*) yang

harus terjun ke lapangan secara aktif untuk melakukan wawancara adalah *notebook*, *camera handphone*, pedoman wawancara, dan alat perekam.³⁸

1. Kamera Handphone

Camera digunakan peneliti untuk mendokumentasikan segala aktivitas yang dilakukan. Baik itu wawancara dengan informan serta fenomena yang di dapatkan peneliti di lokasi penelitian.

2. Alat rekaman

Alat rekaman adalah alat yang digunakan peneliti untuk membantu menyimpan atau mendokumentasikan hasil wawancara dengan informan.

3. Pedoman Wawancara dan *notebook*

Pedoman wawancara adalah panduan untuk melakukan wawancara dan berisi masalah-masalah yang ingin diteliti, guna untuk mendapatkan informasi melalui informan yang telah ditentukan. Sedangkan *notebook* di gunakan sebagai alat untuk mencatat setiap informasi yang didapatkan dari informan.

H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil yang objektif dalam penelitian ini, maka data yang didapatkan dilapangan akan diolah dan dianalisa secara kualitatif, yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dari sejumlah data-data yang telah diperoleh dilapangan selama penelitian berlangsung. Proses analisis interaktif ini merupakan proses siklus dan intraktif. Artinya peneliti harus siap bergerak diantara empat sumbu kumparan, yaitu proses pengumpulan data, tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi serta penarikan kesimpulan.

³⁸ Muhammad Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015). H. 149.

1. Tahapan Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, selain melalui studi kepustakaan peneliti juga melakukan *interview* (wawancara) kepada beberapa informan.

2. Tahapan Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan yang terapat dilapangan. Hal ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil peneliti. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

3. Tahap Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data. Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi susunan yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam suatu penelitian adalah salah satu yang harus dilakukan, penarikan kesimpulan yaitu sebagian dari suatu kegiatan yang utuh, dimana kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari hasil penelitian harus diuji kecocokan, kebenaran, dan kekokohan yang merupakan validitasnya, untuk menemukan kesimpulan yang bersifat benar dan jelas kegunaannya. Kesimpulan kualitatif adalah hal yang dapat dikatakan temuan yang baru, karena belum ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi objek atau gambaran suatu fenomena yang terjadi di kalangan

masyarakat yang sebelumnya belum jelas, akan tetapi ketika diadakan penelitian terkait fenomena tersebut akan menjadi jelas.³⁹

³⁹Nico Purwanto, Skripsi: *“Perilaku Memilih Santri Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pringsewu Tahun 2017(Studi Pada Pondok Pesantren Riyadhlotut Thalibin, Pondok Pesantren Nurul Yaqin dan Pondok Pesantren Nurul Huda)”*, h. 56.

BAB IV

STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM DAKWAH MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM STAIN MAJENE

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil STAIN Majene

STAIN Majene adalah sekolah tinggi agama islam negeri yang berada di Kabupaten Majene. STAIN Majene berdiri pada tanggal 12 November 2016 yang diresmikan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Syaifuddin di Majene dan melantik Dr. H.M. Napis Dj. MA sebagai ketua.

Meskipun nama STAIN Majene diambil dari nama sebuah tempat dari salah satu ibu kota Kabupaten di Sulawesi Barat, tetapi levelnya adalah provinsi. Pendirian STAIN Majene disemangati oleh keinginan mengangkat derajat tingkat pendidikan di daerah tersebut yang merupakan provinsi termuda saat ini Karena sebelumnya sangat tertinggal jauh dari provinsi lain. Secara geografis, Majene adalah wilayah yang disepakati para pejuang pendirian Provinsi Sulawesi Barat sebagai pusat pendidikan. Sehingga Semua perguruan tinggi negeri berada di Kabupaten Majene. Berkat kegigihan dan kerja keras Ketua dan Wakil Ketua yang terlantik, maka STAIN Majene hanya dalam tempo kurang lebih satu tahun telah memiliki tenaga pendidik yang rata-rata berkualifikasi Doktor dan diperkuat tenaga kependidikan. Sebagian besar adalah mutasi dari instansi lain dan jatah penerimaan Aparatur Sipil Negara.

Pada awal pendiriannya STAIN Majene membuka tiga jurusan, yang dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
 - Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - Program Studi Tadris Bahasa Inggris

- b. Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam
 - Program Studi Hukum Keluarga Islam
 - Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
- c. Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah
 - Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - Program Studi Bahasa dan Sastra Arab
 - Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, seperti juga perguruan tinggi lain STAIN Majene memiliki tiga fungsi yang utama yaitu Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan dan pengajaran dilakukan di Kampus sebagai proses pengembangan keilmuan melalui tatap muka antara tenaga pendidik dengan mahasiswa yang dilaksanakan pada tempat dan kurun waktu yang telah diatur sesuai kalender akademik. Sedangkan penelitian merupakan proses pengembangan teori yang dilakukan baik oleh dosen maupun mahasiswa baik perseorangan maupun kolaboratif (bersama-sama). Adapun pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kepedulian dan pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat sebagai stakeholders sekaligus untuk mengimplementasikan teori kepada masyarakat agar masyarakat merasa bagian sekaligus ada rasa memiliki terhadap perguruan tinggi, sehingga perguruan tinggi tersebut bukanlah menara gading yang berdiri sendiri yang seakan terpisah dengan dunia luar.

Adapun data mahasiswa STAIN Majene sebagai berikut:

Tabel 1
Data Mahasiswa STAIN Majene

NAMA PRODI	TAHUN				TOTAL MHS
	2017	2018	2019	2020	
Bahasa dan Sastra Arab	20	47	45	48	160

Hukum Ekonomi Syariah	49	103	225	154	531
Hukum Keluarga Islam	22	52	103	66	243
Ilmu Al Quran dan Tafsir	23	50	80	51	204
Komunikasi dan Penyiaran Islam	20	34	103	72	229
Pendidikan Agama Islam	89	181	270	252	792
Tadris Bahasa Inggris	26	42	62	48	178
TOTAL	249	509	888	691	2337

2. Sejarah STAIN Majene

Menyusul terbentuknya Provinsi Sulawesi Barat yang merupakan pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2004 sekaligus sebagai Provinsi ke-33 di tanah air. Maka para tokoh yang berasal dari Sulawesi Barat yang berkiprah di Sulawesi Selatan khususnya yang ada di IAIN pada saat itu. Muncul keinginan para tokoh tersebut untuk mendirikan lembaga pendidikan keagamaan di Sulawesi Barat. Inisiatif tersebut dipelopori oleh tokoh mandar yang ada di makasssar antara lain :

1. Prof. Dr. H. Ahmad M Sewang, MA.
2. Prof. Dr. H. Abdul Rahman Halim, M.Ag.
3. Prof. Dr. KH. M. Danial Djalaluddin, Lc, M.Ag.
4. Dr. H. Arifuddin Ismail.
5. Dr. H. Mukhlis Latif, M.Si.
6. Dr. H. M Napis Djuwaeni, MA.

Tahun 2009 atas inisiasi Ka kanwil Kemenag Drs. H. Sahabuddin Kasim bersama Kabag TU Drs. H. Mukhlis Latif, M.Si setelah berkoordinasi dengan Prof Dr. H. Ahmad Sewang, MA untuk menghadirkan dirjen pendidikan Islam Kementrian Agama RI Prof Dr.

Muhammad Ali dan kepala biro ORTALA Kementrian Agama RI Drs. Sahman Sitompul bersama jajarannya untuk melakukan pertemuan dengan Gubernur Sulawesi Barat di Mamuju. Pada pertemuan tersebut disepakati alih status STAI Al-mardiyah menjadi STAIN Majene. Persetujuan tersebut ditindak lanjut dengan terbentuknya tim penggagas melalui Surat Keterangan Gubernur Sulawesi Barat yang terbit pada tahun 2009. Kementrian Agama pusat tersebut ditindak lanjut dengan perubahan surat keputusan tim penggagas menjadi tim pendiri. Berdasar pada usulan tersebut, maka dibuatlah Surat Keterangan tim pendiri :

- a. Penanggung Jawab : H. Kalma Katta S.Sos, MM (Bupati Majene Periode 2011-2016)
- b. Koordinator : Prof. Dr. H Ahmad Sewang. MA
- c. Ketua : Dr. H. Mukhlis Latif. M.Si
- d. Wakil Ketua : Dr. H.M. Napis Dj. MA
- e. Sekretaris : Dr. Anwar Sadat. S.Ag. M.Ag
- f. Wakil Sekretaris : Dr. Muhammad Said S.Th.I
- g. Anggota : Dr. Muliadi S.Ag. M.Sos.I
: Dr. Suddin Bani. M.ag
: Drs. Sufyan Mubarak SH. MH
: Abdul Gafur S.Th.I. M.Th.I

Atas inisiatif Bapak Mukhlis Latif menemui Bapak Kalma Katta agar meminta kepada Gubernur Sulawesi Barat H. Anwar Adnan Shaleh untuk memfasilitasi pertemuan silaturahmi dengan Wakil Presiden RI H.M Jusuf Kalla. Tim pendiri diterima oleh Wakil Presiden di istana Wakil Presiden tahun 2015. Ketika itu Wakil Presiden langsung menelfon Menpan Yudi Krisnandi agar pendirian STAIN Majene segera direalisasikan. Proses selanjutnya adalah Menpan melakukan kunjungan kerja ke Mamuju khusus untuk membicarakan tentang rencana pendirian STAIN Majene.

Melalui perjalanan panjang yang cukup melelahkan dan setelah terjadi tiga kali pergantian kepemimpinan nasional dan kabinet

pemerintahan maka terwujudlah cita-cita tersebut dengan Surat Keterangan Menteri Agama Tanggal 31 Oktober 2016 M dengan dasar peraturan Menteri Agama RI Nomor 38 Tahun 2016 tentang pendirian STAIN Majene yang peresmian dilakukan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Syaifuddin di Majene tepatnya tanggal 12 November 2016 STAIN Majene berdiri secara resmi dan diresmikan oleh Menteri Agama dan langsung melantik Dr. H. M Napis Dj MA sebagai ketua.

Sebelum STAIN Majene berdiri sebagai PT Negeri, sebelumnya sudah ada Universitas Sulawesi Barat yang disingkat Unsulbar. Jika membaca sejarah berdirinya beberapa perguruan tinggi Agama khususnya, sebagian besar merupakan konversi atau kelas jauh dari perguruan tinggi lain. Namun STAIN Majene tidaklah demikian, sehingga pada saat diresmikan oleh Menteri Agama tidak satupun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada, hanya karena kegigihan dan kerja keras ketua terlantik, maka hanya dalam tempo kurang lebih satu tahun telah memiliki tenaga pendidik yang rata-rata berkualifikasi doktor dan diperkuat tenaga kependidikan, sebagian besar adalah mutasi dari instansi lain dan jatah penerimaan Aparatur Sipil Negara tahun 2018 dan 2019.

Pada awal pendirianya STAIN Majene membuka tiga jurusan yang dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, yang terdiri dari dua Program Studi
 - Program studi Pendidikan Agama Islam
 - Program Studi Tadris Bahasa Inggris
- b. Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam, dengan dua Program Studi
 - Program Studi Hukum Keluarga Islam
 - Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
- c. Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan Tiga Program Studi
 - Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - Bahasa dan Sastra Arab
 - Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saat ini STAIN Majene membina 1623 orang mahasiswa, yang tersebar di tujuh Program Studi, yang mendaftar melalui Jalur SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, UMM Reguler. Peningkatan jumlah mahasiswa terlihat dari tahun ke tahun dengan grafik sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa STAIN Majene

PRODI	TAHUN PENERIMAAN			JUMLAH
	2017-2018	2018-2019	2019-2020	
PAI	89	165	266	520
TBI	25	37	62	124
HES	49	130	223	402
HKI	22	58	100	180
IAT	22	43	80	145
BSA	20	32	45	97
KPI	20	32	103	155
JUMLAH	247	497	879	1623

3. Sarana dan Prasarana

Di Tahun ke tiga beroperasi, Kampus STAIN Majene saat ini telah dilengkapi tiga sarana gedung yang terdiri dari :

a. Gedung Rektorat

Gedung yang dibangun pada periode Maret 2019 ini difungsikan sebagai gedung pengelolah akademik dengan luas bangunan 2.640 M2.

b. Gedung Dosen

Gedung Dosen terdiri dari tiga lantai diperuntukkan untuk tiga jurusan dan tujuh prodi yakni Jurusan Syariah, Jurusan Tarbiyah, dan Jurusan UAD.

c. Gedung Perkuliahan

Gedung yang ST ini difungsikan sebagai gedung perkuliahan terdiri dari tiga gedung yaitu: gedung alif, lam, dan mim yang masing-masing

terdiri dari tiga lantai dan dilengkapi dengan berbagai sarana pendukung seperti AC, LCD, dan CCTV.

Tabel 3
Data Gedung Rektorat

Lantai	Jumlah Ruang	Fungsi Ruang
1	7	Ruang Akademik dan KeMahasiswaan
		Umum, Administrasi dan Keuangan
		Bendahara dan Keuangan
		Ruang Kontrol
		WC/Kamar Mandi
		Musholla
II	7	Pusat Penjaminan Mutu (P2M)
		Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
		Teknologi Informasi dan Pangkalan data (TIPD)
		Pengawas Internal (SPI)
		Ruang Rapat
		Ruang Kontrol
		WC/ Kamar Mandi
III	8	Ruang Ketua
		Ruang Wakil Ketua I
		Ruang Wakil Ketua II
		Ruang Wakil Ketua III

Tabel 4
Data Gedung Dosen

Lantai	Jum. Ruangan	Fungsi Ruangan	Ruangan
1	21	Ruang Kajar Syari'ah dan Ebi	1
		Ruang Administrasi Jurusan Syariah dan Ebi	1
		Ruang KAPRODI Hukum Keluarga Islam	1
		Ruang Dosen Hukum Keluarga Islam	6
		Ruang Dosen Hukum Ekonomi Syariah	6
		Ruang Rapat	1
		Ruang Kontrol	1
		Musholla	1
		WC/Kamar Mandi	3
II	22	Ruang Kajar Tarbiyah dan Keguruan	1
		Ruang Administrasi Jurusan	1
		Ruang Kaprodi Pendidikan Agama Islam	1
		Ruang Dosen Tadris Bahasa Inggris	6
		Ruang Dosen Pendidikan Agama Islam	6
		Ruang Rapat	1
		Ruang Kontrol	1
		Perpustakaan	1
		Mushalla	1
		WC/Kamar Mandi	3

III	23	Ruang Kajar Ushuluddin Adab dan Dakwah	1
		Ruang Administrasi UAD	1
		Ruang Kaprodi Bahasa dan Sastra Arab	1
		Ruang Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	6
		Ruang Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam	6
		Ruang Dosen Bahasa dan Sastra Arab	2
		Ruang Rapat	1
		Ruang Kontrol	1
		WC/Kamar Mandi	3

Tabel 5
Data Gedung Perkuliahan

Gedung	Jumlah Ruang	Fungsi Ruang
Alif	6	Ruang Kuliah, UKM, WC, dan Tempat Wudhu
Lam	4	
Mim	9	

4. Visi dan Misi STAIN Majene

a. Visi STAIN Majene

Sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan kebudayaan yang unggul dan malaqbiq di kawasan Timur Indonesia tahun 2040.

b. Misi STAIN Majene

1. Membuka akses pelayanan pendidikan Islam yang merata
2. Menyelenggarakan Kajian Islam

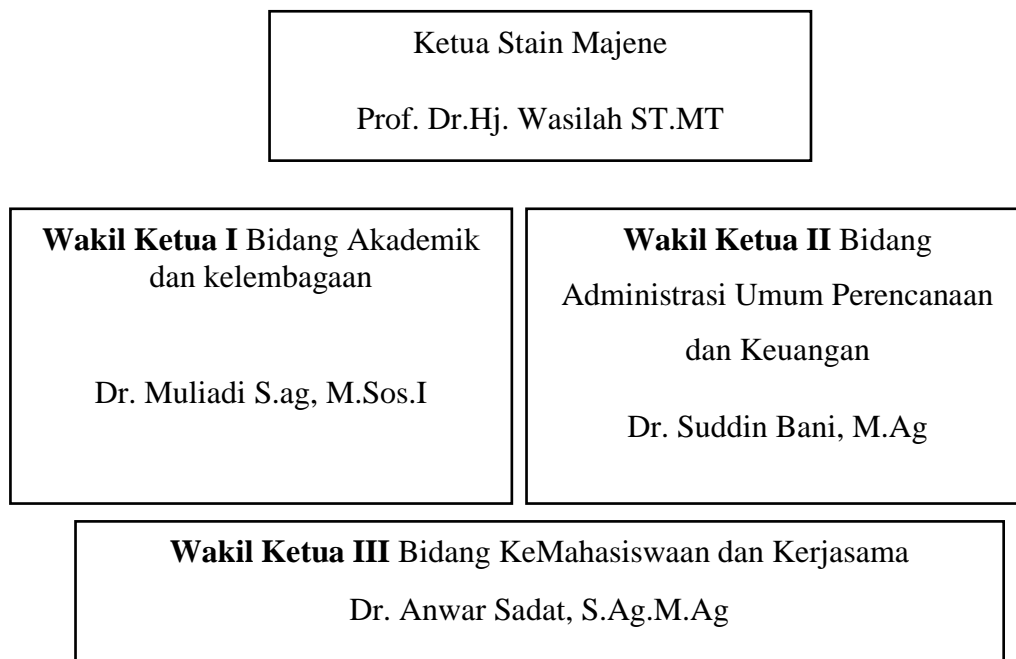
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian bahasa asing yang berbasis IT.
4. Melestarikan kearifan lokal (*Local wisdom*) yang malaqbiq melalui kegiatan penelitian.
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui program kemitraan (*Partnership*) dengan berbagai *stakeholders*.

5. Struktur Organisasi STAIN Majene

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam

Negeri Majene (STAIN) Majene

Tahun 2021



SENAT PERGURUAN TINGGI STAIN MAJENE

KETUA SENAT

JURUSAN

SENAT PERGURUAN TINGGI STAIN MAJENE

KETUA SENAT

JURUSAN

TARBIYAH DAN KEGURUAN

Ketua Jurusan : Dr. Hamzah S. Fathani S.Ag. M.Th.I

Sekretaris Jurusan : Dr. M. Dalip. S.Ag. M.Th.I

SYARIAH DAN EKONOMI BISNIS

Ketua jurusan : Abdul Rahman. M.Pd. Ph.D

Sekretaris Jurusan : A. Jusran Kasim. SHI. MH

USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ketua Jurusan : Dr. Abd. Fattah M.Pd

Sekretaris Jurusan : Muhammad Nur Murdan S.Th.I. M.Th.I

BAGIAN ADMINISTRASI UMUM, AKADEMIK DAN KEUANGAN

Kepala Bagian AUAK : -

Kepala Sub Bagian Administrasi Umum : Dr. Muhammad Said S.Th.I

dan Keuangan

Kepala Sub Bagian Akademik dan : Abdul Gafur. S.Th.I. M.Th.I

\Kemahasiswaan

PROGRAM STUDI

<p>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</p> <p>Plt. Ketua Prodi : Usri M.Pd</p> <p>Sekretaris : Usri M.Pd</p>	<p>TADRIS BAHASA INGGRIS</p> <p>Plt. Ketua Prodi : Rabiatul Adawiah, M.Hum</p> <p>Sekretaris : Rabiatul Adawiah, M.Hum</p>
--	---

<p>BAHASA DAN SASTRA ARAB</p> <p>Plt. Ketua Prodi: Hasyim Ashari, Lc. MA</p> <p>Sekretaris : Hasyim Ashari, Lc. MA</p>

<p>HUKUM EKONOMI SYARIAH</p> <p>Plt. Ketua Prodi : A. Zamakhsyari Baharuddin. Lc. M.Hum</p> <p>Sekretaris : A. Zamakhsyari Baharuddin.</p>	<p>HUKUM KELUARGA ISLAM</p> <p>Plt. Ketua Prodi : Nuzha S.Sy., M.HI</p> <p>Sekretaris : Nuzha S.Sy., M.HI</p>
---	--

<p>ILMU AL-QU'RAN DAN TAFSIR</p> <p>Plt. Ketua Prodi: Dr. Muh. Ilham Usman. M.Fil.I</p> <p>Sekretaris : Dr. Muh. Ilham Usman. M.Fil.I</p>	<p>KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM</p> <p>Plt. Ketua Prodi Fathiyah. M.I.Kom</p> <p>Sekretaris : Fathiyah M.I.Kom</p>
--	---

PUSAT

a. PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

Kepala : Dr. Muhammad Nasir. MA

Sekretaris : Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I. M.Pd.I

b. PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Kepala : Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd

Sekretaris : Abdul Wahid. S.Ag., M.Pd

UNIT PELAKSANA TEKNIS

a. UPT PERPUSTAKAAN (Kepala) : Muhammad Danial. S.Hum

b. UPT PENGEMBANGAN BAHASA : Dr. Husain. S.Ag. MA

c. UPT TEKNOLOGI INFORMASI

DAN PANGKALAN DATA : Muhammad Saudi. S.Kom

PENGAWAS

SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

Kepala : Hasan Basri. SE. M.Si

Sekretaris : Sukri Baharuddin S.Pd. M.Pd

PMU DAN RUMAH MODERASI BERAGAMA

Ketua PMU : Dr. Mukhlis Latif. M.Si

Ketua Rumah Moderasi Beragama : Dr. Baharuddin, M.Ag

LABORATORIUM DAN RUMAH JURNAL

Kelapa Laboratorium Micro Teaching : Nihla Afdalia S.Pd.M.Pd

Kepala Laboraturium Dakwah dan Multimedia : Muhtar S.I.Kom. M.I.Kom

Kepala Laboratorium Yustisi :Dwi UtamiHudaya Nur. S.HI

Kepala Rumah Jurnal : Burhanuddin S.Pd. M.Pd

6. Profil Komunikasi dan Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu program studi pada Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Majene yang memiliki visi keilmuan menjadi pusat kajian komunikasi dan penyiaran islam yang unggul dan malaqbiq di kawasan timur Indonesia tahun 2035.

Program studi komunikasi dan penyiaran islam berkomitmen untuk menciptakan lulusan praktisi penyiaran dan peneliti yang berkualitas, profesional serta mengedepankan prinsip dan etika keislaman.

Prodi komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene memiliki program pendidikan yang didesain untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang penyiaran, jurnalistik dan *public relations*. Tenaga pengajar yang ahli dan kompeten dengan kualifikasi

pendidikan doktor dan magister selalu siap untuk melaksanakan program pendidikan dan pembimbingan untuk membentuk mahasiswa serta lulusan yang inovatif, kreatif dan berakhlatul karimah.

Sarana perkuliahan yang memadai pada ruang kelas didukung dengan kemampuan dosen untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan berpusat pada mahasiswa akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan materi kuliah teoretis hingga yang praktis.

7. Mata Kuliah Praktikum Dakwah

Mata kuliah praktikum dakwah merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan melatih kemampuan dalam berdakwah. Mata kuliah ini di peruntukkan bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam. praktikum dakwah menjadi mata kuliah khusus yang di ajarkan pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene. Pada mata kuliah praktikum dakwah berjumlah 3 SKS karena mata kuliah ini termasuk mata kuliah yang membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam proses belajar mengajarnya. Sistem perkuliahanya yang lebih kebanyakan praktek untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam berdakwah membuat mata kuliah ini memberikan tantangan tersendiri terhadap mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam. Mahasiswa dituntut untuk memiliki *Public Speaking* yang baik, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu menguasai materi dakwah yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah.

B. Strategi Komunikasi Pembelajaran dengan Menggunakan Google Classroom pada Mata kuliah Praktikum Dakwah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1. Proses Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Google Classroom Pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah

Perkuliahan daring dengan menggunakan *google classroom* tentunya menjadi sesuatu yang baru dikalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam di STAIN Majene.

Seperti di ketahui pembelajaran daring dengan menggunakan media *google classroom* menjadi solusi terbaik ditengah pandemi covid-19, dimana semua aktivitas pembelajaran di dunia pendidikan harus dihentikan, dan solusinya adalah dengan melakukan pembelajaran online.

Pemberlakuan pembelajaran secara online menjadi sesuatu yang baru khususnya pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene, karena mahasiswa yang belum mengenal tentang aplikasi ruang kelas online seperti *google classroom*, tetapi karena tuntutan situasi dan kondisi dimasa pandemi. Sesuai hasil wawancara narasumber peneliti yang merupakan dosen pengapuh mata kuliah praktikum dakwah Bapak Aldiawan S.Kom.I.M.Sos sebagai berikut:

“Pembelajaran daring menggunakan *google classroom* menjadi sesuatu yang baru pada mahasiswa KPI STAIN Majene. Pembelajaran menggunakan *google classroom* diberlakukan karena tuntutan situasi dan kondisi ditengah pandemi.”⁴⁰

Mahasiswa perlahan mulai terbiasa memahami mekanisme dalam pembelajaran online dengan menggunakan *google classroom* khususnya pada mata kuliah praktikum dakwah. Disamping itu, perkembangan dari segi pengetahuan mahasiswa terkait materi-materi dakwah juga sangat luas, sehingga mahasiswa bisa menyajikan materi-materi saat berdakwah sesuai dengan konteks zaman saat ini yang serba digital.

Mata kuliah praktikum dakwah, selain pembelajaran dilakukan secara online, diperlukanya juga pertemuan tatap muka untuk kegiatan praktek dakwah sebagai bukti bahwa mahasiswa benar-benar memahami materi yang telah diberikan, sehingga pembelajaran dengan tatap muka juga terkadang dilakukan dibeberapa pertemuan untuk menguji sejauh mana keterampilan mahasiswa dalam menyampaikan pesan dakwah/ceramah. Sebagaimana dijelaskan dalam wawancara bersama

⁴⁰ Aldiawan, Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktikum Dakwah (Wawancara, 24 Agustus 2021)

informan I selaku dosen pengampu mata kuliah Nirwan Wahyudi AR.Sos.M.Sos sebagai berikut :

“pada mata kuliah praktikum dakwah dosen menggunakan sistem *blended learning* yaitu memadukan pembelajaran luring dan daring, pada mata kuliah praktikum dakwah 40% teori dan 60% praktik”.⁴¹

Selain penerapan sistem *blended learning*, dosen pengampu mata kuliah juga memberlakukan praktek dakwah dengan memanfaatkan media sosial sebagaimana hasil wawancara bersama dosen pengampu mata kuliah praktikum dakwah Aldiawan S.Kom.I.M.Sos selaku narasumber kedua yaitu sebagai berikut:

“Proses praktik pada mata kuliah praktikum dakwah yakni membuat video pembuka dan penutup ceramah dan dikirim ke *google classroom*, kemudian membuat video ceramah dengan tema yang berbeda kemudian di *share* ke akun *facebook* masing-masing, agar mahasiswa terbiasa berdakwah di media sosial.”⁴²

Melatih mahasiswa berdakwah melalui media-media seperti *facebook* dan sebagainya, merupakan bentuk dakwah yang efektif di zaman milenial seperti sekarang, ini merupakan salah satu strategi berdakwah kekinian untuk para calon dai muda yang diajarkan dosen pengampu mata kuliah praktikum dakwah kepada mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene. Selain itu, dari hasil video ceramah yang dibuat mahasiswa dan di bagikan di *facebook* dan *google classroom* dosen pengampu mata kuliah dapat menilai praktik dakwah dari masing-masing mahasiswa pada mata kuliah praktikum dakwah.

⁴¹ Nirwan Wahyudi AR, Dosen pengampu mata kuliah praktikum dakwah (Wawancara, 15 Agustus 2021).

⁴² Aldiawan, Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktikum Dakwah (Wawancara, 24 Agustus 2021)

2. Strategi Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah

Pembelajaran dengan menggunakan media daring dirasa sangat efektif sebagai langkah untuk mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan pendidikan. Tenaga pendidik dapat memberikan materi perkuliahan melalui laptop atau ponsel dengan menggunakan media salah satunya dengan menggunakan *google classroom*.

Pada mata kuliah praktikum dakwah dalam proses pembelajaran daring menggunakan *google classroom*, dosen pengampu mata kuliah memiliki strategi komunikasi dalam pembelajaran daring agar mahasiswa tertarik untuk serius mengikuti proses perkuliahan dan tidak jenuh dengan pembelajaran daring yang tentunya sangat jauh berbeda dengan perkuliahan tatap muka.

Pengalaman mengajar daring pada mata kuliah praktikum dakwah selama satu semester dosen berusaha semaksimal mungkin menggunakan beberapa strategi komunikasi pembelajaran agar mahasiswa dapat memahami substansi dari teori yang disampaikan, Adapun strategi komunikasi yang digunakan yakni *multiple methods* yaitu pemberian RPS dan diskusi online, tanya jawab dan pemberian tugas kepada mahasiswa.

Penerapan strategi komunikasi pembelajaran *multiple methods* yaitu pemberian RPS, diskusi online, tanya jawab dan pemberian tugas merupakan strategi agar dosen mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi seputar praktikum dakwah.

Penerapan strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan oleh dosen yakni *multiple methods* yakni pemberian RPS, melakukan diskusi online dan tanya jawab serta pemberian tugas, adapun hasil dari penerapan strategi komunikasi pembelajaran berdasarkan hasil wawancara narasumber I yang merupakan dosen I pengampu mata kuliah Nirwan Wahyudi AR.Sos.M.Sos sebagai berikut :

“Bila diukur berdasarkan *Taksonomi Bloom* maka hasil akhirnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Secara kognitif rata-rata mahasiswa memahami teori dan kaidah berdakwah
- b) Secara afektif, rata-rata terbangun kepercayaan diri mahasiswa untuk berdakwah.
- c) Secara psikomotorik, rata-rata mahasiswa menjadi terampil/lebih terampil berdakwah dalam bentuk *kitabah* (*writing*), *khitabah* (*public speaking*), dan *I'lam* (*broadcasting*).⁴³

Hasil dari strategi pembelajaran yang diukur berdasarkan *Taksonomi* Bloom yakni mahasiswa mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan dosen pengampu mata kuliah, selain materi tentang cara berdakwah yang baik, dosen juga mengajarkan tentang membangun kepercayaan diri sehingga memudahkan mahasiswa dalam berdakwah. Hal tersebut mampu dicapai oleh mahasiswa dengan strategi komunikasi yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah.

Selain strategi komunikasi pembelajaran *multiple methods* yakni memberikan RPS, melakukan tanya jawab dan pemberian tugas, narasumber I selaku dosen I pengampu mata kuliah praktikum dakwah juga menerapkan strategi komunikasi repetitif. Komunikasi repetitif yaitu mengulang kembali materi yang telah dijelaskan sebelumnya oleh dosen sehingga mahasiswa mampu memahami dan mengingat materi yang telah disampaikan. Sebagai mana hasil wawancara bersama narasumber I sekaligus dosen II mata kuliah praktikum dakwah Aldiawan S.Kom.I.M.Sos sebagai berikut :

“Strategi komunikasi repetitif, misalnya materi pertemuan satu atau dua pekan sebelumnya, diulang kembali bila ternyata masih belum dipahami dengan baik oleh mahasiswa”.⁴⁴

⁴³ Nirwan Wahyudi AR, Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktikum Dakwah (Wawancara, 07 September 2021)

⁴⁴ Nirwan Wahyudi AR, Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktikum Dakwah (Wawancara, 08 September 2021)

Selain *multiple methods* yakni pemberian RPS, melakukan tanya jawab dan pemberian tugas, dosen juga menggunakan strategi komunikasi repetitif. Strategi komunikasi repetitif yakni dosen mengulang kembali materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya agar menguji sejauh mana mahasiswa paham terhadap materi yang sudah disampaikan sebelum melanjutkan pembelajaran pada materi selanjutnya. Hal ini juga menjadi pilihan dosen pengampu mata kuliah untuk lebih menunjang keefektifan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Tujuan dari penerapan strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah praktikum dakwah yaitu informan pertama Nirwan Wahyudi AR.Sos.M.Sos bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau perkuliahan praktikum dakwah.

Selain itu strategi komunikasi berbeda digunakan oleh narasumber II selaku dosen II praktikum dakwah Aldiawan S.Kom.I.M.Sos yakni menerapkan strategi komunikasi dua arah sehingga memudahkan mahasiswa untuk menanggapi materi yang disampaikan oleh dosen. Sebagaimana hasil wawancara bersama narasumber sekaligus dosen pengampu mata kuliah praktikum dakwah Aldiawan S.Kom.I.M.Sos sekaligus informan II sebagai berikut:

“Penerapan strategi komunikasi dua arah yakni menjelaskan sub-sub materi praktikum dakwah kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa memberikan umpan balik atau bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.”⁴⁵

Komunikasi dua arah atau *two ways communication* adalah proses komunikasi dimana terjadi timbal balik (*feedback*) atau respon saat pesan dikirimkan oleh sumber kepada penerima pesan. Komunikasi dua arah dianggap sebagai bentuk komunikasi yang ideal karena memungkinkan kedua belah pihak memberikan pandangan atau minimal responya terhadap pesan yang disampaikan. Komunikasi dua arah memang

⁴⁵ Aldiawan, Dosen Pengampu Mata kuliah Praktikum Dakwah, (Wawancara, 24 Agustus 2021

memberikan lebih banyak peluang untuk munculnya perbincangan dan pembahasan lebih lanjut mengenai pesan atau topik yang di komunikasikan.

Dalam praktiknya, komunikasi dua arah memiliki beberapa indikator yang berisi unsur-unsur yang berada didalamnya yaitu harus ada pengirim dan penerima pesan yang akan mengirim bahkan bertukar pesan antara kedua belah pihak, *encoding* dan *decoding* yakni proses pembuatan dan penyampaian pesan serta proses penerimaan pesan yang disampaikan, *feedback* atau respon.

Strategi komunikasi dua arah yang di terapkan dosen pengampu mata kuliah juga membuat mahasiswa serius dalam mengikuti proses perkuliahan karena mereka harus benar-benar mampu memahami materi yang disampaikan. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi strategi dua arah dianggap efektif terhadap tercapainya suatu tujuan pembelajaran yakni situasi mahasiswa pada saat proses pembelajaran dituntut untuk memahami dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan dosen, agar mahasiswa dapat dengan mudah menanggapi materi yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah.

Selain strategi komunikasi dua arah yang diterapkan oleh dosen II pengampu mata kuliah, juga menerapkan strategi *problem based learning*, sesuai hasil wawancara bersama informan kedua sekaligus dosen pengampu mata kuliah praktikum dakwah sebagai berikut :

“selain strategi komunikasi dua arah, strategi komunikasi lain juga digunakan dalam proses pembelajaran yakni strategi *problem based learning*, yakni menampilkan sebuah persoalan yang berkaitan dengan dakwah, untuk kemudian dicarikan solusinya. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu memecahkan persoalan yang berkaitan dengan unsur dakwah ketika berdakwah di masyarakat.”⁴⁶

⁴⁶ Aldiawan, Dosen Pengampu Mata kuliah Praktikum Dakwah, (Wawancara, 16 september 2021).

Strategi komunikasi pembelajaran *problem based learning* yakni suatu strategi komunikasi pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian persoalan yang berkaitan dengan dakwah, dan mahasiswa dituntut untuk mampu menyelesaikan persoalan tersebut.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Komunikasi pembelajaran pada Mata kuliah Praktikum Dakwah.

Strategi komunikasi yang digunakan dosen pengampu mata kuliah praktikum dakwah menjadi salah satu faktor pendukung terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene. Adapun strategi komunikasi yang digunakan yakni komunikasi dua arah dan strategi komunikasi pembelajaran *multiple methods* dengan pemberian RPS, tanya jawab dan pemberian tugas.

Adapun kelebihan dan kekurangan strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan dosen pengampu mata kuliah yaitu :

a. Komunikasi Dua arah

Kelebihan dan kekurangan komunikasi dua arah yakni meskipun komunikasi dua arah dianggap efektif terhadap pembelajaran daring menggunakan *google classroom*, komunikasi dua arah juga memiliki kelebihan dan kekurangan yakni sebagai berikut: kelebihan komunikasi dua arah yakni informasi yang diterima lebih jelas dan tepat karena dikatakan langsung oleh sumber pesan yang dapat diberikan tanggapan atau masukan oleh penerima pesan. Dengan demikian, komunikasi ini bisa meminimalkan berlangsungnya salah paham karena penerima pesan dapat menanyakan dan menginformasikan langsung pesan yang didapatkan. Sedangkan kekurangannya yakni informasi cenderung lambat karena ada proses pemberian tanggapan, timbal balik dan masukan dari penerima pesan atau tanggapan balasan dari pemberi pesan.

b. *Multiple methods* (Pemberian RPS, tanya jawab dan pemberian tugas).

Kelebihan dan kekurangan *multiple methods* (Pemberian RPS, tanya jawab dan pemberian tugas) adalah sebagai berikut : Kelebihan dari *multiple methods* (Pemberian RPS, tanya jawab dan pemberian tugas) yakni mahasiswa mudah memahami materi yang akan disampaikan pada proses perkuliahan. Selain itu tanya jawab juga mampu mengetahui sejauh mana mahasiswa paham terhadap materi yang telah disampaikan oleh dosen, serta dengan pemberian tugas juga dilakukan agar mahasiswa semakin mengerti dengan materi pada mata kuliah praktikum dakwah. Sedangkan kekurangannya adalah dengan dilakukannya proses perkuliahan daring, maka kegiatan tanya jawab tidak akan maksimal jika terjadi gangguan pada jaringan selama proses pembelajaran.

C. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dengan Menggunakan Google Classroom pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah

1. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah

Tujuan Pembelajaran mencerminkan arah yang akan dituju selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian arah proses pembelajaran harus mengacu pada tujuan dari pembelajaran. Namun perlu diketahui bahwa proses pembelajaran dikelola dalam rangka memfasilitasi mahasiswa agar dapat mencapai kompetensi dasar. Pencapaian itu diukur dengan tolak ukur kemampuan yang dirumuskan dalam indikator pencapaian kompetensi. Agar kegiatan memfasilitasi berhasil optimal maka arah pembelajaran diharapkan mengacu pada indikator pencapaian kompetensi.

Strategi pembelajaran dua arah yang diterapkan dosen pengampu mata kuliah dianggap telah mampu mencapai tujuan dari pembelajaran pada mata kuliah praktikum dakwah sebagaimana dijelaskan oleh dosen pengampu mata kuliah Aldiawan S.Kom.I.M.Sos sebagai berikut:

“Dengan menerapkan strategi komunikasi dua arah, dalam pembelajaran mata kuliah praktikum dakwah, itu sangat

efektif bagi mahasiswa, mahasiswa bisa memahami materi-materi mata kuliah praktikum dakwah kemudian mereka melakukan praktek berdakwah. Hal ini menjadi indikator tercapainya tujuan pembelajaran pada mata kuliah praktikum dakwah yakni mampu mempraktekkan cara berdakwah yang baik dan benar.”⁴⁷

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari seberapa mampu mahasiswa memahami materi dan menerapkannya dalam proses praktik dakwah baik praktik secara langsung maupun praktik melalui video yang kemudian di unggah ke media sosial.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah dilakukannya beberapa perencanaan oleh dosen pengampu mata kuliah praktikum dakwah sebelum memulai proses pembelajaran sebagaimana dijelaskan oleh narasumber I sekaligus dosen pengampuh mata kuliah praktikum dakwah Nirwan Wahyudi AR.Sos.M.Sos sebagai berikut:

“Menyusun RPS, mendiskusikan dan menetapkan sistem perkuliahan bersama mahasiswa pada pertemuan pertama.”⁴⁸

Selain itu, dosen pengampu mata kuliah II juga memiliki perencanaan yang kurang lebih sama dengan narasumber I untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh narasumber II sekaligus dosen pengampu mata kuliah Aldiawan S.Kom.I.M.Sos sebagai berikut :

“Perencanaan sebelum melakukan pembelajaran a) membuat rencana pembelajaran semester (RPS) yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. b) menyiapkan materi dakwah yang dikemas dalam bentuk slide power point yang didiskusikan dan dipraktikkan oleh mahasiswa. c) menganjurkan setiap mahasiswa untuk membawa al-qur’an ketika masuk dan mengikuti proses perkuliahan.”⁴⁹

⁴⁷ Aldiawan, Dosen Pengampu Mata kuliah Praktikum Dakwah, (Wawancara, tanggal 24 Agustus 2021)

⁴⁸ Nirwan Wahyudi AR, Dosen Pengampuh Mata Kuliah Praktikum Dakwah (Wawancara, Tanggal 8 September 2021)

⁴⁹ Aldiawan, Dosen Pengampu Mata kuliah Praktikum Dakwah, (Wawancara, tanggal 24 Agustus 2021)

Perencanaan yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah menjadi salah satu penunjang terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran pada mata kuliah praktikum dakwah.

2. **Tanggapan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah**

- a. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuisisioner terhadap mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam semester 4 (empat) yang melakukan pembelajaran praktikum dakwah dengan menggunakan *google classroom* dengan jumlah mahasiswa yang menjawab kuisisioner penelitian sebanyak 33 orang dari 3 kelas yang menggunakan Google Classroom dalam proses pembelajaran mata kuliah praktikum dakwah. Dari 33 orang sebanyak 90,9% mahasiswa yang aktif pada pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dan 9,1% mahasiswa yang tidak aktif menggunakan *google classroom*.
- b. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap tanggapan mahasiswa tentang pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah. diperoleh penilaian dari 33 mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam semester 4 (empat) yang menggunakan *google classroom* dalam proses pembelajaran pada mata kuliah praktikum dakwah. sebanyak 42,4% mahasiswa sulit memahami pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* dan 57,6% mahasiswa yang mudah memahami penggunaan *google classroom* dalam proses pembelajaran daring. Ini membuktikan bahwa penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring mudah dipahami oleh mahasiswa.
- c. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah pada mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam semester 4 (empat). Diperoleh penilaian dari 33 orang mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam yang melakukan proses pembelajaran online. Sebanyak 50% mahasiswa yang mampu mempertahankan nilai IPK yang baik selama proses pembelajaran daring pada mata kuliah praktikum dakwah dan juga 50%

mahasiswa yang tidak mampu mempertahankan nilai IPK selama proses pembelajaran daring. Ini membuktikan bahwa jumlah mahasiswa yang mampu mempertahankan nilai IPK yang baik seimbang dengan mahasiswa yang nilai IPK nya menurun selama proses pembelajaran daring.

- d. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam yang melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah. Diperoleh penilaian dari 33 mahasiswa tentang tanggapan mahasiswa terhadap strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran online. Sebanyak 87,9% mahasiswa merasa puas terhadap strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan dosen, dan 12,1% mahasiswa yang merasa kurang puas dengan strategi komunikasi yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran daring. Ini membuktikan bahwa strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan dosen pengampu mata kuliah praktikum dakwah efektif selama proses pembelajaran.
- e. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam yang melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah. diperoleh penilaian dari 32 mahasiswa tentang penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah praktikum dakwah. Sebanyak 65,6% mahasiswa yang menilai bahwa kebanyakan mahasiswa sudah mengerti terhadap penggunaan *google classrom*, dan 34,4% menilai bahwa masih ada mahasiswa yang tidak mengetahui penggunaan *google classroom*. Berdasarkan penilaian tersebut terbukti bahwa mahasiswa yang paham terhadap penggunaan *google classroom* lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang belum mengerti.
- f. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam yang melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah. Diperoleh penilaian dari 33 mahasiswa tentang penggunaan strategi komunikasi yang lain dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan *google classrom*. Sebanyak 97% mahasiswa merasa perlu

adanya strategi lain yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah selama proses pembelajaran daring.

- g. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam yang melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah. Diperoleh penilaian dari 33 mahasiswa atas tanggapannya terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah. Sebanyak 60,6% mahasiswa antusias terhadap proses pembelajaran daring yang diterapkan dosen pada mata kuliah praktikum dakwah dan sebanyak 39,4% mahasiswa yang tidak menyambut baik kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom*.
- h. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam yang melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah. Diperoleh penilaian dari 33 mahasiswa atas tanggapannya terhadap proses komunikasi dosen dan mahasiswa didapatkan hasil dari penilaian dari mahasiswa sebanyak 45,5% mahasiswa mengatakan bahwa komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa lancar dan 54,5% mahasiswa mengatakan bahwa proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa kurang lancar selama pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom*.
- i. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam yang melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah. Diperoleh penilaian dari 33 mahasiswa atas tanggapannya terhadap proses pembelajaran pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam dengan menggunakan *google classroom*. Sebanyak 90,9% mahasiswa melakukan pembelajaran dengan cara memadukan pembelajaran daring dan luring, sedangkan 8,1% mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran dilakukan sepenuhnya daring.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Strategi komunikasi pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene” pada Bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* pada mata kuliah praktikum dakwah dosen pengampu mata kuliah menggunakan beberapa strategi komunikasi pembelajaran yakni *multiple methods* yaitu pemberian RPS dan diskusi online, pemberian tanya jawab serta pemberian tugas kepada mahasiswa. selain itu strategi komunikasi pembelajaran dua arah juga digunakan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah praktikum dakwah. Strategi komunikasi dua arah yaitu proses komunikasi dimana terjadi timbal balik atau respon saat pesan dikirimkan oleh dosen kepada mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan strategi komunikasi oleh dosen pengampu mata kuliah dalam proses pembelajaran pada mata kuliah praktikum dakwah dianggap efektif terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa mengaplikasikan materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen selama proses pembelajaran, seperti penerapan praktik dakwah baik praktik secara langsung maupun tidak langsung atau melalui video yang kemudian diunggah ke media sosial. Selain mahasiswa yang sudah mampu membawakan materi dakwah/ceramah, juga dapat dilihat dari nilai rata-rata yang memuaskan didapatkan oleh mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam STAIN Majene. Adapun beberapa perencanaan yang dilakukan dosen sebelum melakukan proses pembelajaran yang menjadi salah satu penunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yakni menyusun

3. RPS kemudian membagikanya kepada mahasiswa agar mahasiswa mengetahui apa saja yang akan dibahas pada pertemuan-pertemuan selanjutnya, kemudian mendiskusikan serta menetapkan sistem perkuliahan bersama mahasiswa pada pertemuan pertama.

B. Saran

- a. Dosen pengampu mata kuliah diharapkan mampu menerapkan strategi komunikasi pembelajaran yang lebih efektif terhadap proses pembelajaran yang mampu memberikan kesan yang menyenangkan terhadap mahasiswa agar tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Dosen pengampu mata kuliah harus mampu membangkitkan motivasi mahasiswa dalam belajar, seperti memberikan kata-kata penyemangat, memberikan link video motivasi dari motivator ternama, dan memberikan kisah-kisah sukses oleh para dosen diawal perkuliahan.
- c. Dosen pengamuh mata kuliah juga perlu mencari cara agar memaksa mahasiswa mempelajari materi yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengkonfigurasi SPADA (Sistem pembelajaran daring Indonesia) melalui fitur-fitur yang mensyaratkan mahasiswa untuk melakukan hal tertentu jika ingin dianggap hadir, atau dengan membuat model evaluasi pembelajaran yang hanya dapat di ikuti oleh mahasiswa yang telah mempelajari materi tertentu sesuai *setting* sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni Muhammad, *“Komunikasi Organisasi*, Bumi Aksara, Jakarta: 2004.
- Andi Surahmi, H Muhammad Farid, Jurnal, *Strategi Komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*”, Makassar, 2018.
- Febrianti Ima, skripsi, *Implementasi penggunaan Google Classroom pada pembelajaran daring masa pandemic covid-19 dikelas VI Sekolah Dasar*, Jambi : 2021
- Hafied. C, *Pengantar Ilmu Komunikasi*”, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta:2002
- Haliza Wida. Proposal skripsi, *Penggunaan virtual Classroom sebagai media pembelajaran sejarah dikelas X MIPA SMAN 6 BANJARMASIN*, Banjarmasin : 2021
- Fauziah Ula Nisa El, jurnal, *Penerapan Google Classroom dalam pembelajaran bahasa inggris kepada guru-guru bahasa inggris SMP disumbang*, Siliwangi : 2019
- Ir. Mila Jumarlis, Jurnal, *Aplikasi media pembelajaran organ tubuh bagian dalam pada manusia berbasis android*, Majene, Vol 11, No.2, 2020
- Karismanto, *Model dan strategi pembelajaran dalam Matematika*, Yogyakarta :2003.
- Linda WA, Skripsi , *Efektivitas penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran*, Kendari : 2019
- Nurbaeti, Nirfayanti, Jurnal, *pengaruh media pembelajaran GCR dalam pembelajaran analisis real terhadap motivasi belajar Mahasiswa*, Maros : 2019
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta : 2009
- Pratiwi Ika Wahyu, Jurnal, *“Strategi komunikasi Interpersonal Guru dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah*, Klaten : 2020.
- Permana Johan, Muliani Sumantri, *Strategi dalam pembelajaran*, Jakarta: 1996
- Paluppining Agung Dyah.R, Skripsi, *Pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran busana wanita kelas XI Busana 4 Di SMK N 4 Yogyakarta*, Yogyakarta : 2021
- Komalasari Rita, jurnal *“Manfaat teknologi informasi dan komunikasi dimasa pandemi covid-19”*, Jakarta :2020

- Ruslan Rosady, *Kiat dan Strategi Kampanye Publik Relations*, Grafindo Persada Jakarta,: 2000
- Sudarman Asep, Jurnal, *Strategi Komunikasi untuk meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar zakat Maal*, Bandung : 2018.
- Sukarno Asep, *Iptek Dalam Perspektif Al-Quran*, Wonosobo, 2007
- Sari Pusvyta, jurnal, *memotivasi belajar dengan menggunakan E-learning*, Lamongan : 2015
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, kencana, Jakarta: 2010
- Tafonao Talizaro, jurnal, *Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar Mahasiswa*, Yogyakarta : 2018
- Vera Nawiroh , Jurnal, *Strategi komunikasi dosen dan Mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembeajaran daring selama pandemic covid-19*, Jakarta, 2020.
- Wijaya Ida Suryani, Jurnal, *Perencanaan dan strategi Komunikasi dalam kegiatan Pembangunan*”, Jakarta : 2015
- Yazdi Muhammad, Jurnal, *E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi*, Palu : 2012
- Nirwan Wahyudi M.Sos, Dosen Pengampuh Mata kuliah Praktikum Dakwah, Wawancara : 2021
- Aldiawan M.Sos, Dosen Pengampuh Mata Kuliah Praktikum Dakwah, Wawancara: 2021

Lampiran

Tabel 5

**DAFTAR NILAI MAHASISWA
KPI 4/UK1**

No	NIM	NAMA	HADIR (%)	NILAI		
				KONV	ANGKA	HURUF
1.	303561190	A F	100	83	3	B
2.	303561190	A A	100	80	3	B
3.	303561190	A W	100	95	4	A
4.	303561190	AR	100	80	3	B
5.	303561190	D D	100	95	4	A
6.	303561190	FR	100	90	4	A
7.	303561190	K U	100	95	4	A
8.	303561190	M. S A	100	94	4	A
9.	303561190	M.A R	100	95	4	A
10	303561190	M A	X	X	X	
11	303561190	M. F N	100	95	4	A
12	303561190	M N	100	83	3	B
13	303561190	MSL	100	90	4	A
14	303561190	NSW	100	92	4	A
15	303561190	NR F	100	80	3	B
16	303561190	NRI	100	83	3	B
17	303561190	NRA	100	90	4	A
18	303561190	R R	100	92	4	A
19	303561190	R RA	100	83	3	B

20	303561190	R W	100	95	4	A
21	303561190	SI	100	85	3	B
22	303561190	SO	100	95	4	A
23	303561190	ZR	100	91	4	A
24	303561190	A A	100	85	3	B
25	303561190	MR S	100	90	4	A
26	303561190	M A	100	95	4	A

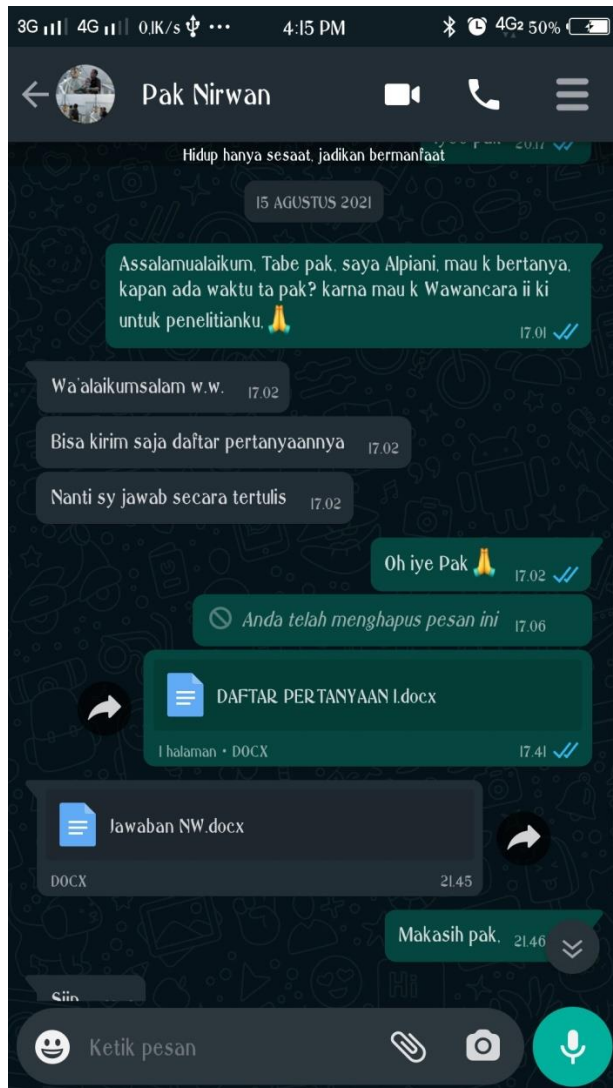
Tabel 6

**DAFTAR NILAI MAHASISWA
KPI 4/UK2**

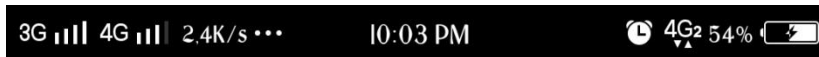
No	NIM	NAMA	HADIR (%)	NILAI		
				KONV.	ANGKA	HURUF
1.	303561190	MSY	94	92	4	A
2.	303561190	RY	69	80	3	B
3.	303561190	MA	88	86	3	B
4.	303561190	AN	100	90	4	A
5.	303561190	MA	100	97	4	A
6.	303561190	H	81	81	3	B
7.	303561190	AP	100	95	4	A
8.	303561190	A	94	84	3	B
9.	303561190	AS	100	96	4	A
10	303561190	AR	100	97	4	A
11	303561190	NSR	100	90	4	A
12	303561190	MH	100	91	4	A

13	303561190	MNR	94	82	3	B
.						
14	303561190	DRM	81	80	3	B
.						
15	303561190	FB	75	83	3	B
.						
16	303561190	MA	100	97	4	A
.						
17	303561190	II	100	86	3	B
.						
18	303561190	NRM	94	90	4	A
.						
19	303561190	S	100	97	4	A
.						
20	303561190	MAA	81	91	4	A
.						
21	303561190	DR	94	90	4	A
.						
22	303561190	NRJ	94	90	4	A
.						
23	303561190	MQ	100	90	4	A
.						
24	303561190	H	94	87	3	B
.						
25	303561190	NRK	100	90	4	A
.						

1. Proses Wawancara Online Dosen I pengampuh Mata Kuliah Praktikum dakwah



2. Hasil Wawancara Dosen I Pengampuh Mata Kuliah



< 08039e98-8fb7-4340-844e-0f595c... 🔍 ⋮

Jawaban Nirwan Wahyudi AR

Media Pembelajaran

1. Mengapa Memilih Google Classroom sebagai media yang digunakan dalam Pembelajaran Online Pada mata Kuliah Praktikum Dakwah?

Perlu sy sampaikan terlebih dahulu bahwa GC itu hanya salah satu media pembelajaran online yg sy gunakan. Selain GC, sy juga menggunakan WA, Zoom, dan YouTube. Adapun alasan menggunakan GC yaitu krn: 1) tdk berbayar alias 100% gratis; 2) mudah digunakan, termasuk oleh pemula; 3) fitur-fitur yg memudahkan menyampaikan dan menyimpan/mengarsipkan file materi secara rapi; 4) kemudahan meninjau dan menilai tugas mahasiswa; 5) bebas dari "gangguan" AdSense atau iklan; dan 5) kini sudah terintegrasi dgn Google Meet jadi sekalian jg bisa menjadi alternatif media video conference dengan mahasiswa.

2. Apa saja keunggulan yang dimiliki Google Classroom sehingga Dosen memilih menggunakannya?

Sudah terjawab.

3. Apakah hanya menggunakan Media Google Classroom atau masih ada media lain yang digunakan selain Google Classroom?

Sudah terjawab.

4. Apa saja kelebihan dan kekurangan Google Classroom yang dirasakan Dosen dalam Proses pembelajaran Pada mata kuliah Praktikum Dakwah?

Untuk kelebihannya sudah terjawab. Adapun kekurangannya, salah satunya: bagi yang menggunakan akun Google standar, akan terkendala pada limitasi penyimpanan Google Drive yang maksimal 15 GB.

5. Apakah penggunaan Google Classroom langsung dapat dipahami oleh mahasiswa atau terlebih dahulu Dosen mengajarkan cara-cara penggunaannya?

Pada awal penerapan kuliah daring, ada beberapa mahasiswa yang perlu dijelaskan penggunaan Google Classroom, seperti cara mengirim dan menandai tugas telah terkirim. Namun makin hari mahasiswa makin mahir karena mereka juga bisa mengikuti tutorial di YouTube.

Proses Pembelajaran :

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom Pada mata kuliah Praktikum Dakwah?

Pada semester ini, digunakan sistem *blended learning*, yaitu memadukan antara pembelajaran luring dan daring. Untuk mata kuliah praktikum dakwah, 40% teori dan 60% praktik. Materi yang bersifat teoretis, dijelaskan melalui *video conference* setelah dosen menyajikan bahan ajar di GC sesuai silabus. Adapun untuk sesi praktik dakwah/ceramah/khotbah, dilakukan secara tatap muka.

Untuk tugas menulis naskah ceramah/khotbah, dosen menyediakan *template*-nya di GC dan dikirim mahasiswa melalui tautan Google Forms yang terintegrasi dengan GC.

2. Apa saja kendala yang dihadapi Dosen dan Mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung?

1/2



Putar layar

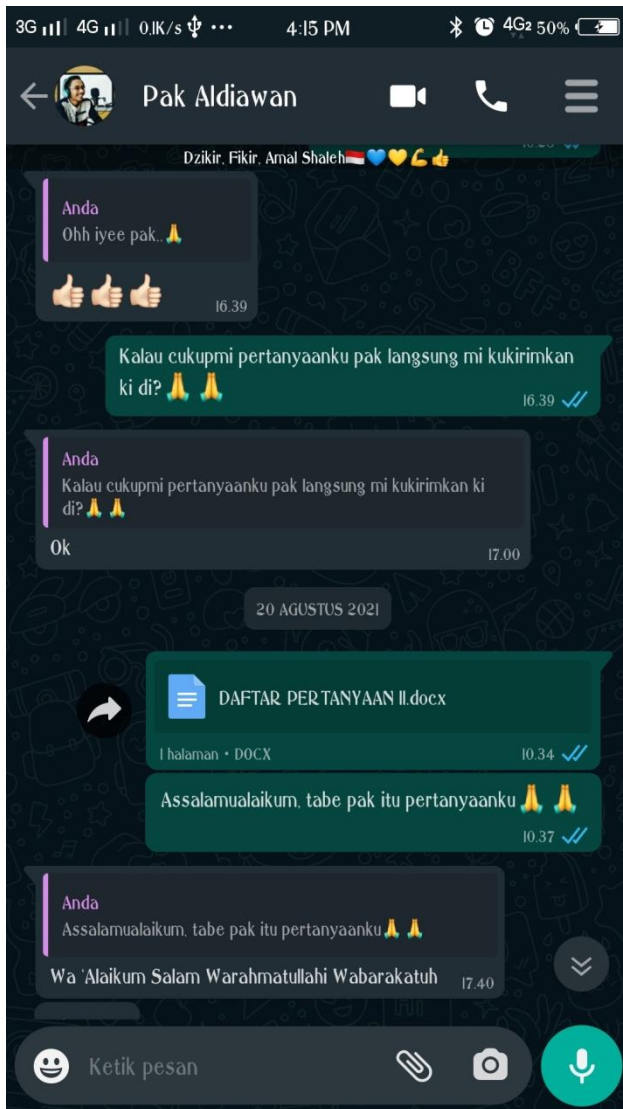


Paskan di layar



Masuki Browser

3. Wawancara Online Dosen II pengampuh Mata Kuliah Praktikum Dakwah



4. Hasil Wawancara Dosen II Pengampuh Mata Kuliah Praktikum Dakwah

3G 4G 1.8K/s

10:03 PM

4G2 54%

DAFTAR PERTANYAAN II

STRATEGI KOMUNIKASI

1. Bagaimana Strategi Komunikasi yang diterapkan oleh bapak Agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai pada Mata Kuliah Praktikum dakwah?

Jawaban : "Bapak menerapkan strategi komunikasi dua arah yakni pertama bapak menjelaskan sub-sub materi praktikum dakwah kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa memberikan umpan balik atau bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami"

2. Menurut Bapak apakah tujuan dari pembelajaran tersebut telah tercapai dengan Strategi yang digunakan?

Jawaban : "Dengan menerapkan strategi komunikasi dua arah dalam pembelajaran mata kuliah praktikum dakwah itu sangat efektif bagi mahasiswa, mahasiswa bisa memahami materi-materi mata kuliah praktikum dakwah kemudian mereka melakukan praktek berdakwah. Hal ini menjadi indikator tercapainya tujuan pembelajaran pada mata kuliah praktikum dakwah yakni mampu mempraktekkan cara berdakwah yang baik dan benar"

3. Bagaimana Perkembangan Pengetahuan Mahasiswa dengan penerapan pembelajaran Online dengan menggunakan GCR pada mata kuliah praktikum dakwah tersebut?

Jawaban : "Saat diberlakukan pembelajaran secara online, awalnya mahasiswa belum terbiasa dengan pembelajaran online, tetapi karena tuntutan situasi dan kondisi saat pandemi, maka mahasiswa terbiasa sedikit demi sedikit memahami mekanisme dalam pembelajaran online dengan menggunakan GCR khusus pada mata kuliah praktikum dakwah disamping itu perkembangan dari segi pengetahuan mahasiswa terkait materi-materi dakwah juga sangat luas, sehingga mereka bisa menyajikan materi-materi saat berdakwah sesuai dengan konteks zaman saat ini yang serba digital"

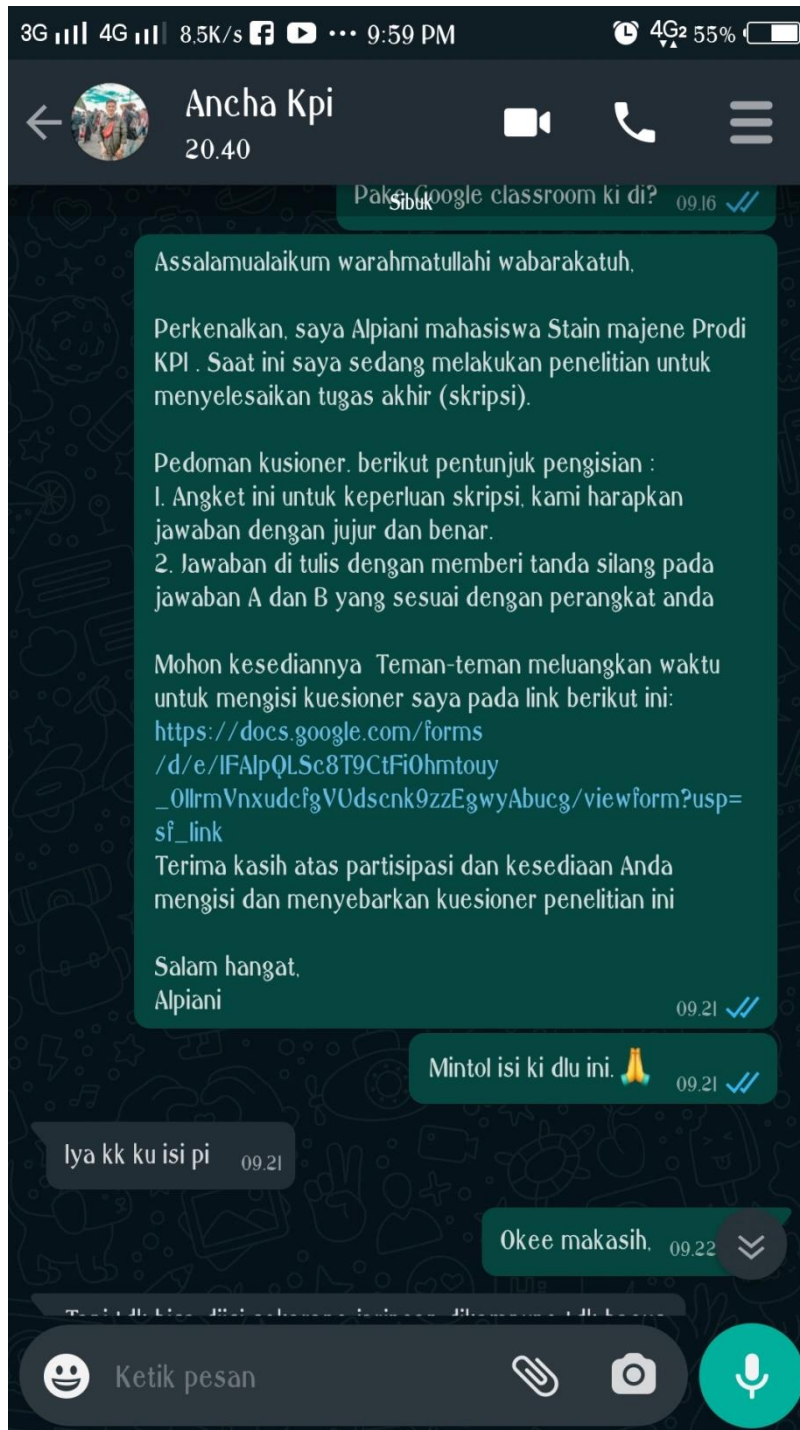
4. Apa saja yang menjadi tantangan untuk Dosen pengampuh mata kuliah selama pembelajaran daring pada mata kuliah praktikum dakwah?

Jawaban : "Kalau sebagai Dosen pengampuh mata kuliah yang menjadi tantangan yaitu : saat ini banyaknya konten-konten dakwah yang beredar di sosial media, misalnya konten dakwah yang saling mengklaim bahwa 'inilah yang benar, yang itu keliru' yang dimana hal ini membutuhkan analisis yang baik dan cermat ketika menjelaskan perihal konten atau materi dakwah kepada mahasiswa, sehingga konten atau materi dakwah yang diserap atau mahasiswa itu benar-benar materi dakwah yang bersanad dan materi dakwah yang selalu merangkul para mad'u sehingga tujuan dakwah dapat tercapai.

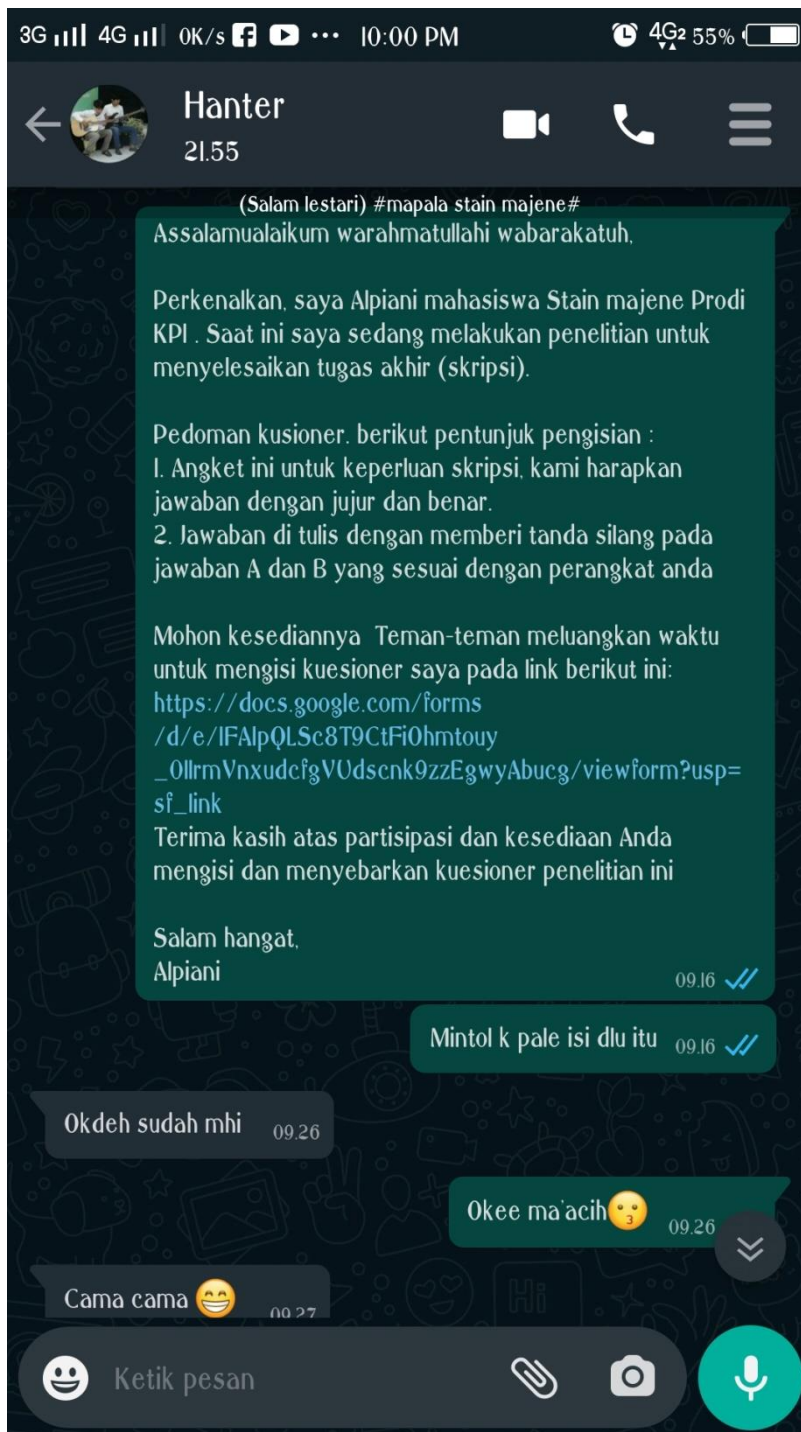
5. Menurut Bapak, Apa saja yang menjadi tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran pada mata kuliah praktikum dakwah?

Jawaban : "Yang menjadi tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran pada mata kuliah praktikum dakwah yaitu : a) mahasiswa mampu memahami dasar hukum dalam berdakwah, b) mahasiswa mampu menyusun/menulis naskah ceramah atau khutbah dengan baik, c) mahasiswa mampu mempraktekkan cara berdakwah

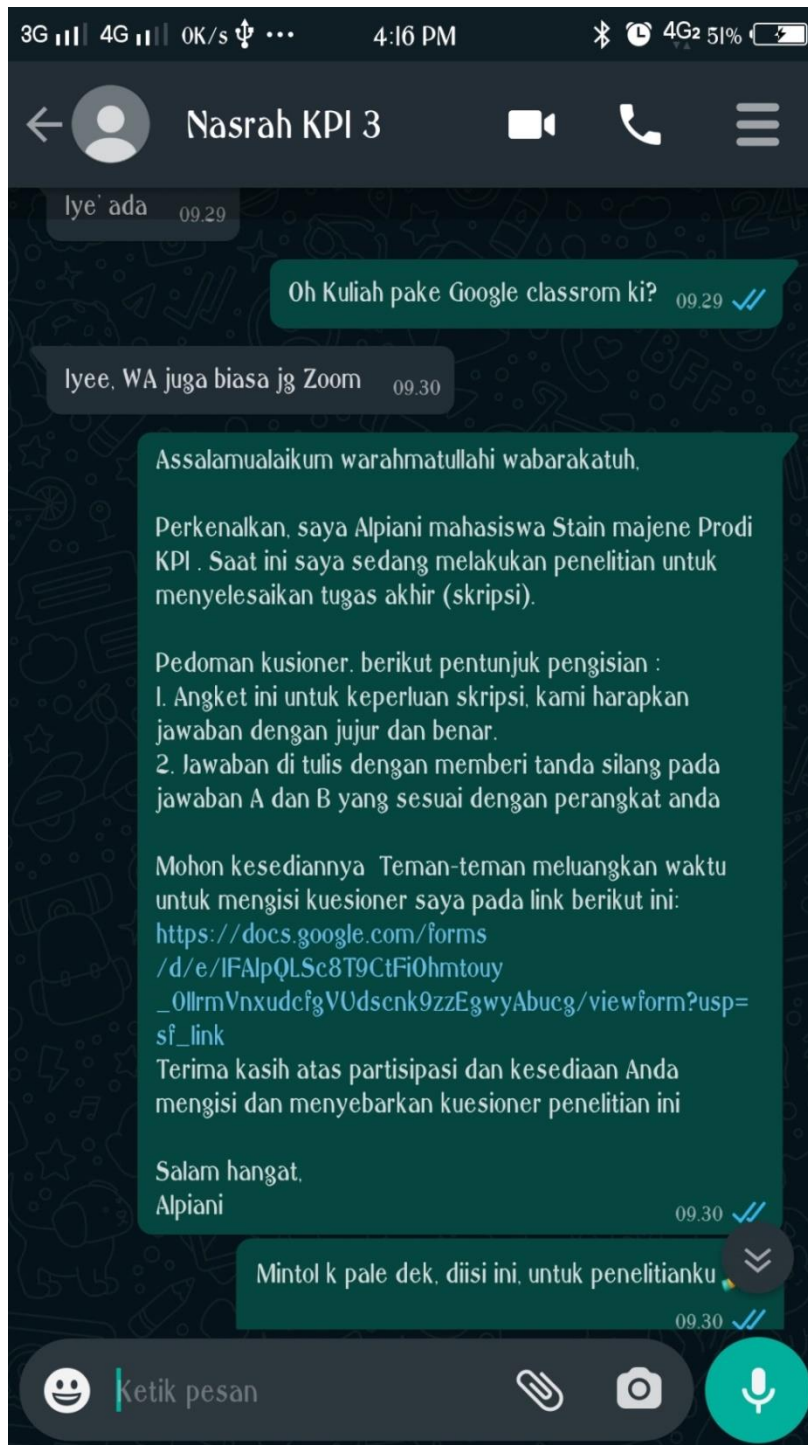
5. Wawancara Online Mahasiswa KPI STAIN Majene



6. Wawancara Online Mahasiswa KPI STAIN Majene



7. Wawancara Online Mahasiswa KPI STAIN Majene



TRANSKIP WAWANCARA

Informan I **Nirwan Wahyudi AR.Sos.M.Sos, M.Sos** (Dosen pengampu mata kuliah Praktikum dakwah)

Tujuan

2. Apa tujuan dari penerapan strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah praktikum dakwah?

Jawaban : “untuk mencapai tujuan pembelajaran/perkuliahan praktikum dakwah”

3. Apakah tujuan strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan dosen sudah berjalan sesuai apa yang diharapkan?

Jawaban : “Iya”

4. Menurut bapak apakah tujuan dari pembelajaran tersebut telah tercapai dengan strategi yang digunakan?

Jawaban : “Iya”

5. Adakah strategi komunikasi lain yang digunakan dosen selama proses pembelajaran daring pada mata kuliah praktikum dakwah?

Jawaban : “Iya, ada”

Rencana

1. Apa saja perencanaan yang dilakukan dosen sebelum melakukan proses pembelajaran?

Jawaban : “Menyusun RPS, mendiskusikan dan menetapkan sistem perkuliahan bersama mahasiswa pada pertemuan pertama”

2. Apakah perencanaan sudah efektif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan?

Jawaban : “Iya”

3. Apakah strategi komunikasi yang digunakan sudah pernah diterapkan sebelumnya?

Jawaban : “Iya”

Hasil strategi komunikasi pembelajaran

1. Bagaimana hasil strategi komunikasi *multiple methode* (pemberian RPS, tanya jawab dan pemberian tugas)?

Jawaban : “bila diukur berdasarkan Taksonomi Bloom (kognitif, afektif, dan psikomotorik) maka hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

3. Secara kognitif, rata-rata mahasiswa memahami teori dan kaidah berdakwah

1. Secara afektif, rata-rata terbangun kepercayaan diri mahasiswa untuk berdakwah

2. Secara psikomotorik, rata-rata mahasiswa menjadi terampil berdakwah dalam bentuk *kitabah, khitbah, dan I’lam*.

2. Bagaimana hasil strategi pembelajaran komunikasi dua arah yang digunakan oleh dosen?

Jawaban : “pada dasarnya sama dengan yang diatas”

3. Apa saja yang menjadi indikator penilaian terhadap efektif atau tidaknya strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan?

Jawaban : “Sudah terjawab”

TRANSKIP WAWANCARA

Informan II **Aldiawan S.Kom.I.M.Sos, M.Sos** (Dosen pengampu mata kuliah Praktikum dakwah)

Tujuan

1. Apa tujuan dari penerapan strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan dosen pada mata kuliah praktikum dakwah?

Jawaban : “Agara mahasiswa dapat memahami materi-materi yang disajikan dalam mata kuliah praktikum dakwah”

2. Apakah tujuan strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan dosen sudah berjalan sesuai apa yang diharapkan?

Jawaban : “Iya, strategi yang digunakan sesuai dengan apa yang diharapkan”

3. Menurut bapak apakah tujuan dari pembelajaran tersebut telah tercapai dengan strategi yang digunakan?

Jawaban : “tujuan pembelajaran telah tercapai dengan strategi yang digunakan pada proses pembelajaran mata kuliah praktikum dakwah”

2. Adakah strategi komunikasi lain yang digunakan dosen selama proses pembelajaran daring pada mata kuliah praktikum dakwah?

Jawaban : “Strategi komunikasi yang paling dominan digunakan yaitu strategi komunikasi dua arah, adapun strategi komunikasi yang lain dalam proses pembelajaran daring terkadang bapak menggunakan strategi problem based learning yakni menampilkan sebuah persoalan yang berkaitan dengan dakwah untuk kemudian dicarikan solusinya, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memecahkan persoalan yang berkaitan dengan unsur-unsur dakwah ketika berdakwah dimasyarakat.”

Rencana

1. Apa saja perencanaan yang dilakukan dosen sebelum melakukan proses pembelajaran?

Jawaban : “Perencanaan sebelum melakukan pembelajaran yakni a) membuat rencana pembelajaran semester (RPS) yang nantinya akan menjadi acuan atau pedoman dalam proses pembelajaran, b) menyiapkan materi-materi dakwah yang dikemas dalam bentuk slide power point yang kemudian akan didiskusikan dan dipraktekkan oleh mahasiswa, c) menganjurkan setiap mahasiswa untuk membawa al-qur’an ketika masuk atau mengikuti mata kuliah praktikum dakwah, karena sebelum memulai perkuliahan atau proses pembelajaran, terlebih dahulu mahasiswa membaca al-qur’an secara berjama’ah.”

2. Apakah perencanaan sudah efektif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan?

Jawaban : “Iya, hal ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan pada mata kuliah praktikum dakwah”

3. Apakah strategi komunikasi yang digunakan sudah pernah diterapkan sebelumnya?

Jawaban : “Iya, karena menurut bapak, strategi komunikasi dua arah itu lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran.”

Hasil strategi komunikasi pembelajaran

1. Bagaimana hasil strategi komunikasi multiple methode (pemberian RPS, tanya jawab dan pemberian tugas)?

Jawaban : “Dengan memadukan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online, mahasiswa makin kaya akan pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan konten dakwah dan cara berdakwah, sehingga mahasiswa bukan

hanya mengetahui praktek dakwah yang dilakukan dimasjid-masjid, tetapi juga mengetahui praktek dakwah dalam dunia digital”.

2. Bagaimana hasil strategi pembelajaran komunikasi dua arah yang digunakan oleh dosen?

Jawaban : “Hasilnya yaitu mahasiswa yang sebelumnya tidak pernah bertanya atau memberikan feedback (umpan balik) terhadap materi pembelajaran yang disajikan, dengan strategi komunikasi dua arah yang bapak gunakan akhirnya mahasiswa dapat atau mampu memberikan feedback dari materi yang diberikan, dengan demikian pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah praktikum dakwah semakin komprehensif.”

3. Apa saja yang menjadi indikator penilaian terhadap efektif atau tidaknya strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan?

Jawaban : “Yang menjadi indikator penilaian yakni a) keaktifan mahasiswa dalam kelas, b) tingkat pemahaman mahasiswa yang semakin luas, c) kemampuan mahasiswa dalam mempraktekkan cara berdakwah yang baik dan benar.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alpiani

Tempat Tanggal Lahir : Banagan, 5 Juli 1999

Alamat : Desa Banagan, Kec. Dampal Utara,
Kab. Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah

Agama : Islam

Whatsapp : 082296150862

E-mail : alpianiaminah07@gmail.com



Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 BANAGAN
2. SMP NEGERI 1 LIMBORO
3. MA DDI SALUMBIA



KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
NOMOR : 17 TAHUN 2021
TENTANG
DEWAN PENGUJI KOMPREHENSIF
TAHUN 2021

KETUA STAIN MAJENE

- Menimbang* :
- Bahwa mahasiswa tersebut di bawah telah memenuhi persyaratan dan ketentuan untuk mengikuti ujian komprehensif;
 - Bahwa untuk maksud tersebut di atas pada pada poin (a), maka perlu membentuk dewan penguji komprehensif;
 - Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai dewan penguji komprehensif.
- Mengingat* :
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 2 Tahun 2006 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas beban anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di lingkungan Departemen Agama;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 38 Tahun 2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Majene;
 - Keputusan Ketua STAIN Majene, NOMOR 033.1 Tahun 2018 tentang Pedoman Edukasi.
 - Keputusan Ketua STAIN Majene, tentang Kalender Akademik Tahun 2020/2021.
- Mempertimbangkan* :
- Surat Permohonan tanggal 18 Agustus 2021 perihal : Ujian Komprehensif a.n. Alpiani , Nim. 30356117002, Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Majene.

MEMUTUSKAN

- Menindaklanjuti* :
- Pertama* : Membentuk Dewan Penguji Ujian Komprehensif dengan komposisi sebagai berikut :
- Dirasa Islamiah : Dr. Muliadi , S.Ag., M.Sos.I
Ilmu Komunikasi : Fathiyah, M.L.Kom
Ilmu Dakwah : Aldiawan, M.Sos
- Kedua* : Tugas Dewan Penguji Adalah melaksanakan Ujian Komprehensif terhadap Mahasiswa tersebut sampai Lulus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Ketiga* : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran SP. DIPA, Nomor : SP. DIPA - 025.04.2.418 128 / 2021 STAIN MAJENE, Tahun Anggaran 2021.
- Keempat* : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

KEPUTUSAN ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Tembusan :

- Ketua Jurusan
- Yang Bersangkutan
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE

Jl. BLK Ling. Passaang, No. 17, Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov.
Sulawesi Barat

Telp. 085398569773/0811572411/085242949267

Website : [www. Stainmajene.ac.id](http://www.Stainmajene.ac.id), email : stainmajene16@gmail.com

Nomor : B-037 AK/sti.00.0/PP.00.9/07/2021
Sifat : Penting
Lamp : 1 (Satu) Rangkap
Hal : *Izin Penelitian*

Majene, 05 Juli 2021

Kepada
Yth. Bupati Majene
Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS Majene
Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Alpiani
Nim : 30356117002
Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul ***“Strategi Komunikasi Pembelajaran dengan Menggunakan Google Classroom Pada Mata Kuliah Praktikum Dakwah Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam STAIN Majene”***

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing: 1. Mila Jumarlis S.Pt.S.Kom.M.Kom
2. Burhanuddin S.Pd. M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 12 Juli 2021 s/d 12 Agustus 2021.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam


Wakil Ketua Bidang Akademik
Dr. Muliadi, M.Sos.I
Nip. 197308281998031001

Tembusan :

1. *Ketua STAIN Majene*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan*
3. *Arsip*



IZIN PENELITIAN

Nomor : 221/IP/DPM-PTSP/MM/VII/2021

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene,serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/239/VII/2021 Tanggal 9 Juli 2021 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a : ALPIANI
Pekerjaan : Mahasiswi
N I M : 30356117002
Program Study/Jurusan : S1. Ushuluddin Adab dan Dakwah
Universitas : STAIN MAJENE
Alamat : Dusun Tanjung Desa Banagan
Kec. Dampal Urata Kab. Tolitoli

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **“STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA MATA KULIAH PRATIKUM DAKWAH KPI STAIN MAJENE”** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar foto coby hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq.Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 12-07-2021
Kepala Dinas



M. DJAZULI. M. SP. MH
Pembina Utama Muda
19690703 199803 1 007